

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS DILEMA
MORAL TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI
MADRASAH TSANAWIYAH DAREL HIKMAH
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

**NURI ANISAH
NIM: 12011424394**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

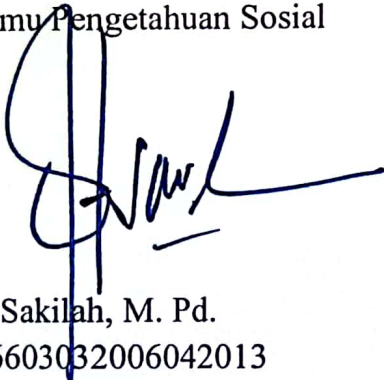
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru* yang ditulis oleh Nuri Anisah, NIM. 12011424394 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Dzul Qai'dah 1445 H
3 Juni 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Dra. Hj. Sakilah, M. Pd.
NIP. 196603032006042013

Pembimbing



Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

2024/07/12 08:53

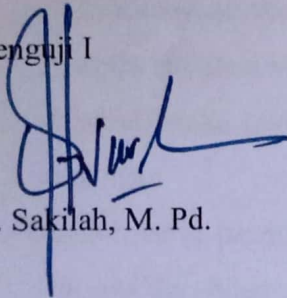
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Muta Pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru* yang ditulis oleh Nuri Anisah, NIM. 12011424394 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Dzulhijjah 1445 H/14 Juni 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 07 Dzulhijjah 1445 H
14 Juni 2024 M

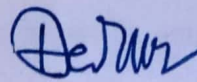
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



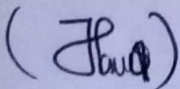
Dra. Hj. Sakilah, M. Pd.

Penguji II



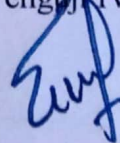
Dr. Hj. Devi Arisanti, M. Ag.

Penguji III



Wardani Purnama Sari, M. Pd. E

Penguji IV



Emilia Susanti, M. Pd.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 196505211994021001

2024/07/12 08:54

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURI ANISAH
NIM : 12011424394
Tempat/Tgl Lahir : M. Sari, 2 Februari 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral
Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran
IPS Di Mts Darel Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi say aini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Juli 2024



NURI ANISAH
NIM. 12011424394

2024/07/12 08:54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatu

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah dan rasa syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Jl. Manyar Sak KM. 12, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau" ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman. Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat Ridha orang tua dan Ridha Allah SWT. Penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan dengan bantuan dari berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda BAPAK SUHARTOYO dan Ibunda IBU KANTIL yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan doa dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Kepada ibunda Dr. Sukma Erni ,M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih atas segala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnisa, M.Ag., selaku Rektor Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1, Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektorat II, Prof. Edi Erwan 1. S.Pt., M.Sc.,Ph.D., selaku Wakil Rektor III. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian di UIN Suska Riau dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan penulis.
2. Bapak Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan 1. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan selama penulis menjalani sistem perkuliahan.
3. Bunda Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim "Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta ditambah lagi tujuh lautan itu sesudahnya, maka belum akan kalimatkalimat Allah yang akan dituliskannya, sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana"

(QS. Lukman, 27)

Ya Allah.. ya Rabbi..

yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan membekaliku .Dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta Hari ini setitik kebahagiaan telah kuraih Sekeping impian dan harapan telah kudapatkan. Namun perjalanan masih panjang ya Allah perjuanganku belum usai Semoga rahmat ini menjadi awal keberhasilanku Aamiin

ya Allah.. Ayah dan Ibu tercinta...

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu Selalu menyertai setiap langkahku Setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu

Menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citakuSebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga Kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi

terutama Ayahanda SUHARTOYO dan Ibunda KANTIL

Tiada sebaik-baiknya perlakuan kepada kedua orangtua selain berbakti. Bukan mengasihni dengan banyak materi, tapi mereka perlu sangat dicintai. Bukan ingin menuntut kasih sayang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diberi, tapi hanya ingin sedikit saja untuk dihormati. Bukan mengharap belas kasihan dari sang buah hati, tapi hanya ingin terus tersentuh perhatian sampai nanti

Ayah dan Ibuku...

Berbakti denganmu adalah cara jalan menyusuri manisnya surga. Maka aku akan terus memohon doa darimu agar dapat menjadi manusia mulia tak tersombongkan. Tetap menawan dengan tampil kesederhanaan dan tetap beriman di hati. Sampai bakti menghantarkanmu kedalam surgawi.

Terima kasihku, Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta (BAPAK SUHARTOYO) dan Ibunda tercinta (IBU KANTIL) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam doa-doanya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit.

Serta Kakak dan abangku tersayang Sumiatik, Temu Sri Rahayu, Sugianto dan Andi Miswandi. Terimakasih sudah hadir dalam kehidupan adikmu ini, karna sebagai anak bungsu harus memiliki pundak yang kuat agar dapat membantu kalian dikala roda sedang dibawa. Terimakasih untuk semua orang yang telah hadir dalam hidupku. Ucapan terima kasih kepada

Muhammad zikra, Ingka Indarahayu, Latifah HarahapSefiana Wilianca, dan Nadiatul Hikmah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nuri Anisah, (2024): Pengaruh Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Mts Drael Hikmah Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajara analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru. Adapun metode dalam penelitian adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Darel Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 244 orang. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 41 orang yaitu, kelas VIII E sebagai kelas kontrol dan VIII I sebagai kelas eksperimen dengan penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (*kuesioner*), observasi dan dokumentasi. Analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 6,457 dan t_{table} 2,023 untuk taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral, Sikap Peduli Sosial*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nuri Anisah, (2024): The effect of moral dilemma analysis learning model toward Students social care attitude on social science subject at Islamic junior high school of darel hikmah pekanbaru.

This research aimed at finding out the significant effect of Moral Dilemma Analysis learning model toward student social care attitude on Social Science Subject At Islamic Junior High School of Darel Hikmah Pekanbaru. Quasi-experimen method was used in this research. All the eight-grade student at Islamic Junior High School of Darel Hikmah Pekanbaru were the population of this research, and they were 244 student. The samples were 41 student-the eighth-grade student of class E were the control group and the student of class I were the experiment group.purposive sampling technique was used in this research. Questionnaire, observation, and documentation were the thecnique of collecting data. Analyzing data to test hypothesis was done by using SPSS 25 aplication. Based on the research findings and data analyses, the results of hypothesis testing showed that the significant score 0,000 was lower than 0,05, and the score of t_{observed} 6,457 was higher than t_{table} 2,023, so H_0 was accepted and H_a was rejected

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نوري أنيسة، (٢٠٢٤): تأثير نموذج تعليم تحليل المعضلة الأخلاقية على اتجاهات الرعاية الاجتماعية للتلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج تعليم تحليل المعضلة الأخلاقية على اتجاهات الرعاية الاجتماعية للتلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. طريقة البحث هي شبه بحث تجريبي. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف الثامن في مدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو، ويبلغ مجموعهم ٢٤٤ شخصا. وتكونت عينة الحب من ٤١ شخصا، وهم تلاميذ الصف الثامن "E" كالفصل الضبطي وتلاميذ الصف الثامن "I" كالفصل التجريبي، وتم أخذ العينات باستخدام تقنية العينات القصدية. وتقنيات جمع البيانات في هذا البحث استبيانات وملاحظة وتوثيق. وتم تحليل البيانات لاختبار الفرضية باستخدام تطبيق برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٥، وبناء على نتائج البحث وتحليل البيانات تبين أن نتائج اختبار الفرضية حصلت على قيمة معنوية قدرها $0,000 > 0,005$ ، وتبين أن قيمة حساب "ت" $6,457$ أكبر من قيمة جدول "ت" البالغة $2,023$. إذن تم قبول الفرضية المبدئية وتم رفض الفرضية البديلة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENGHARGAAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAC.....	ix
ملخص.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	I
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan.....	10
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Sikap Peduli Sosial.....	13
2. Model pembelajaran Analisis Dilema Moral.....	22
3. Pengertian IPS.....	28
4. ... Pembelajaran IPS.....	29
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	31
C. Konsep Operasional.....	34
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	40
D. Populasi.....	40
E. Sampel.....	37
F. Variabel Penelitian.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
I. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	46
J. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Penyajian Data	63
C. Analisis Data.....	83
1. Uji Normalitas	84
2. Uji Homogenitas.....	85
3. Uji Linearlitas.....	86
4. Uji Hipotesis.....	88
D. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104
GAMBAR.....	131
ADMINISTRASI SURAT-MENYURAT	133

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Pretest-Posttest Control Group Design.....	36
Tabel III. 2 Jumlah Kelas VII Mts Darul Hikmah	38
Tabel III. 3 Jumlah Sampel Penelitian.....	38
Tabel III. 4 format <i>skala likert</i>	41
Tabel III. 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Lembar Angket Siswa	42
Tabel III. 6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	45
Tabel III. 7 Kriteria Reliabilitas	47
Tabel III. 8 Rekapitulasi Hasil data Reliabel.....	47
Tabel IV. 1 Profil Sekolah	52
Tabel IV. 2 Pimpinan MTs Darul Hikmah.....	58
Tabel IV. 3 Rekapitulasi Jumlah Siswa	60
Tabel IV. 4 sarana dan prasarana MTs Darul Hikmah.....	60
Tabel IV. 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru ke-1	63
Tabel IV. 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru ke-2	66
Tabel IV. 7 Bekerja Sama Dalam Diskusi Kelompok	69
Tabel IV. 8 Turut Berpartisipasi Dalam Diskusi Kelompok.....	69
Tabel IV. 9 Menawarkan Bantuan Meminjamkan Pulpen.....	70
Tabel IV. 10 Memberikan Sedikit Uang Jajan.....	70
Tabel IV. 11 Menghargai setiap perbedaan (ras, suku, bangsa dan agama	71
Tabel IV. 12 Mengikuti Gotong Royong Disekolah.....	71
Tabel IV. 13 Mendengarkan Dengan Saksama Ketika Teman Mempresentasikan Tugas Kelompok Didepan Kelas.....	72
Tabel IV. 14 Menjelaskan materi kepada teman yang kesulitan dalam memahami penjelasan guru.....	72
Tabel IV. 15 Tidak Memandang Rendah Teman Dalam Kondisi Apapun	73
Tabel IV. 16 Menenangkan Dan Menghibur Teman	73
Tabel IV. 17 Menghargai Pendapat Orang Lain	74
Tabel IV. 18 Bersedia Menerima Pendapat Teman Dalam Diskusi Kelompok.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 19 Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Postest Kelas Eksperimen.....	75
Tabel IV. 20 Data Nilai Hasil <i>Pretest</i> (Angket Awal) Dan <i>Posttest</i> (Angket Akhir) Kelas Eksperimen VIII.I	78
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> (Angket Awal) Dan <i>Posttest</i> (Angket Akhir) Kelas Control VIII E	79
Tabel IV. 22 Data Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelas VIII. I Sebagai Kelas Eksperimen... 80	
Table IV. 23 Data Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas VIII. I Sebagai Kelas eksperimen ... 80	
Table IV. 24 Data Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelas VIII. E Sebagai Kelas control..... 80	
Table IV. 25 Data Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas VIII. E Sebagai Kelas control 80	
Tabel IV. 26 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas Eksperimen Dan Control.....	81
Tabel IV.27 Data Statistik Pretest dan Postest Kelas Eksperimen dan Control....	83
Tabel IV. 28 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	84
Tabel IV. 29 Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol	85
Tabel IV. 30 Hasil Uji Linearlitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol	86
Tabel IV. 31 Hasil Uji Hipotesis <i>Post-Test (angket akhir)</i> Kelas Eksperimen dan Control.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
Renacana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Control P1.....	101
Lampiran 2	
Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1.....	101
Lampiran 3	
Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2.....	101
Lampiran 4	
Lembar Pedoman Pensekoran Aktovitas Guru.....	102
Lampiran 5	
Lembar Angket Sikap Peduli Sosial Siswa.....	105
Lampiran 6	
Lembar Hasil Analisis Pretest Kelas Kontrol.....	106
Lampiran 7	
Hasil Analisis Pretest Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 8	
Hasil Postes Kelas Kontrol.....	107
Lampiran 9	
Hasil Postest Kelas Eksperimen.....	107
Lampiran 10	
Hasil Uji Validitas Intrumen.....	108
Lampiran 11	
Output Uji Validitas.....	109
Lampiran 12	
Tabel T Tabel	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sikap adalah reaksi yang bersifat emosional yang mendorong kita bertindak laku Ketika kita dihadapkan oleh situasi tertentu. Menurut Nurulliah Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak.¹ Peduli sosial merupakan perilaku seseorang yang memberikan perhatian dan pertolongan pada orang lain dengan dilandasi sebuah kesadaran. Peduli sosial juga bisa diartikan empati kepada orang lain yang dilakukan dalam bentuk memberikan bantuan sesuai dengan kemampuan seseorang.² Menurut Kartono sikap peduli sosial adalah perilaku positif dalam berinteraksi dengan orang lain yang diwujudkan dalam bentuk kasih sayang, saling menghormati dan menghargai satu sama lain demi memperkuat persatuan dan kesatuan. Sebagai makhluk sosial manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal tertentu, dan haruslah saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan disekitarnya. Dalam hidup bermasyarakat perlu adanya kepedulian antara manusia satu dengan manusia lainnya, oleh karena itu Rasulullah senantiasa mengajak umatnya untuk peduli kepada sesama makhluk Allah, dan saling bergotong royong untuk saling membantu dan meringankan penderitaan orang

¹ Nurulliah Kusumasari. Lingkungan Sosial dalam Perekmbangan Psiikologis Anak. Universitas BSI Bandung, Indonesia. Vol 2. No 1, April 2015 hal. 33

² Isma Fitriyatul Amaniyah, dkk. Upaya penanaman karakter peduli sosial melalui budaya Sekolah dan Pembelajaran IIPS. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Malang, Indonesia. Vol 1, No.2. tahun 2022 hal.81-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain sangat dianjurkan untuk umat Rasulullah. Menurut Damiiati, dkk sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang mereflesikan kesukaanya atau ketidaksukaannya terhadap suatu obyek.³

Kemendiknas juga menyatakan bahwa salah satu bentuk kepedulian sosial siswa kelas rendah adalah meminjamkan alat kepada siswa yang tidak membawa atau tidak punya. Siswa adalah makhluk sosial yang nantiya bergabung dengan masyarakat. Sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri pastinya siswa membutuhkan bantuan dari orang lain. Memberikan bantuan kepada orang lain adalah perbuatan yang terpuji, serta dapat membentuk karakter yang baik.⁴

Diera Globalisasi semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan digital komunikasi membawa perubahan yang teramat besar bagi dunia Pendidikan, Khususnya pada generasi milleneal. Globalisasi memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia Pendidikan dari Pendidikan konvensional (tatap muka) kearah Pendidikan yang lebih terbuka. Pesatnya penggunaan teknologi didalam dunia Pendidikan akan tercermin pada perubahan model pembelajaran yakni makin tumbuhnya Pendidikan jarak jauh. Pembelajaran mileneal ini menuntut suatu perubahan yang besar didalam system Pendidikan nasional. Hardika berpendapat bahwa system Pendidikan yang baik harus dapat menyajikan Pendidikan bermutu, karena Pendidikan

³ Damiiati (Jasamantrin laoli, dkk). Analisis hubungan sikap pribadi dan harmonisasi kerja pada kantor kecamatan gunung sitoli. Jurnal ilmiah simantek. Universitas nias. Vol.6, No.4 november 2022 hal 146

⁴ Kemendiknas. Pedoman pengembangan budaya dan karakter bangsa. Jakarta: pusat kurikulum dan perbukuan. 2010. hal. 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan mentransfer pengetahuan⁵ Perkembangan teknologi yang pesat memunculkan generasi baru, generasi ini muncul dan berkaitan erat dengan teknologi dan informasi yang lebih cepat dan canggih. Media sosial dan internet tidak hanya sebagai penyedia informasi saja, namun juga digunakan untuk membentuk eksistensi mereka. Namun perkembangan teknologi ini tidak hanya memberikan dampak positif saja. Banyak dari generasi muda yang seharusnya menghabiskan waktunya untuk berinteraksi dengan lingkungan berubah menjadi lebih banyak menghabiskan waktunya untuk virtual. Sehingga mengakibatkan mereka tidak peduli dan acuh terhadap lingkungannya. Kepedulian sosial dianggap sudah mulai luntur, hal tersebut membuat kalangan millennial menjadi anti sosial. Kalangan remaja penggunaan smartphone yang berlebih membuat mereka menjadi acuh dan tidak peduli dengan keadaan lingkungannya.

Kepedulian sosial dikalangan mileneal dimasa pandemic covid saat ini banyak sekali disalurkan dengan adanya penggunaan platform. Wrapsari D, Penggunaan *platform crowdfunding* sebagai salah satu metode penggalangan dana dikarenakan dengan menggunakan *platform crowdfunding* dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini sangat lebih efektif dan sesuai dengan kondisi saat ini. Dengan penggunaan platform crowdfunding sebagai media penggalangan dana salah satu alasannya yaitu perkembangan media digital yang berkembang sangat pesat dan penggunaan media sosial juga telah

⁵ Hardika dkk. Transformasi Belajar Generasi mileneal. Cet-1. Universitas Negeri Malang. 2018. hal. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami peningkatan yang sangat signifikan di beberapa tahun terakhir ini, hal tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk melakukan penggalangan dana secara online atau melalui *platform crowdfunding* (Teknik penggalangan dana yang melibatkan masyarakat secara luas).⁶

Dalam kehidupan sehari-hari baik dalam ruang lingkup sekolah, masyarakat, ataupun keluarga. sikap peduli sosial perlu diperhatikan ketingkatannya. Karena sikap peduli sosial merupakan karakter utama yang mencerminkan seberapa tingginya kepedulian seseorang atau kepekaan seseorang dalam kesehariannya terutama dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Sikap sendiri diartikan sebagai istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. sedangkan peduli sosial merupakan adanya keterkaitan atau keterhubungan dengan kemanusiaan yang memiliki rasa empati bagi setiap anggota komunitas manusianya. Sikap peduli sosial akan muncul jika individu membutuhkan bantuan individu lainnya. Dimana peduli sosial adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan disekitar kita. Peduli merupakan sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi disekitar kita. Sedangkan sosial adalah segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan Bersama salim. Menurut sudarno sosial

⁶ Warapsari, D. *Crowdfunding Sebagai Bentuk Budaya Pada Era. Konvergensi Media: Kampanye Bersama Lawan Corona*. 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak.

Menurut G. W. Allport Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada suatu obyek dan situasi yang berkaitan dengannya.⁷ Menurut Zimbardo dan Ebbesen sikap adalah suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau obyek yang berisi komponen-komponen *cognitive*, *afektif*, dan *behavior*.⁸

Dari penjelasan diatas Peduli sosial merupakan salah satu Pendidikan karakter yang harus ditetapkan pada proses pembelajaran. Peduli sosial yaitu sebuah sikap keterhubungan dengan manusia yang memiliki sebuah rasa empati yang tinggi untuk saling tolong-menolong. peduli sosial merupakan perasaan tanggung jawab terhadap kesulitan yang dihadapi orang lain. Dimana seseorang terdorong untuk melakukan suatu kebaikan dalam rangka membantunya. Dalam kesehariannya rasa peduli sosial dan sikap peduli seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang ada disekelilingnya dan kondisi lingkungan terdekatlah yang sangat mempengaruhi tingkat kepedulian yang dimiliki seseorang. Berjiwa sosial dan senang membantu salah satu ajaran yang dianjurkan oleh semua agama. Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting bagi setiap orang.

⁷ G. w Allport (David. Psikologi Sosial). Jakarta: Erlangga, 2000, hal. 137

⁸ Zimbardo, dkk (Ahmadi, Psikologi Sosial). Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pembelajaran sikap peduli sosial sangat penting ditumbuhkan dalam setiap diri individu terutama bagi peserta didik dalam ruang lingkup kependidikan. Untuk menumbuhkan sikap peduli sosial pada peserta didik maka digunakannya sebuah metode pembelajaran, yaitu model pembelajaran Analisis Dilema Moral. Dimana model pembelajaran ini berdampak positif pada sikap kepedulian siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut seorang guru dapat menumbuhkan sikap peduli sosial pada siswa. Analisis dilema moral adalah model pembelajaran yang terjadi Ketika seseorang harus memilih antara dua pilihan dan dalam situasi yang terjadi ketika seseorang harus membuat keputusan antara yang benar dan salah. “Menurut MA. Setiawan Analisis Dilema Moral merupakan model pembelajaran yang berdampak positif pada sikap kepedulian siswa. Pembelajaran analisis dilema moral ini memberikan keluasaan peserta didik untuk meng-eksploitasi masalah yang sedang uptodate dimasyarakat dengna bantuan guru diharapkan peserta didik akan lebih peka terhadap perubahan sosial.”⁹ Sebab itu, peserat didik diharapkan lebih peduli dengan lingkungan disekitar mereka dan supaya peserta didik dapat melatih sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Sikap peduli sosial dapat didefinisikan sebagai sikap dan Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Sikap peduli sosial merupakan sebuah sikap empati bagi keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, dimana

⁹ MA Setiawan. Penerapan Model Analisis Dilemma Moral Terhadap Sikap Peduli Social Siswa Pad Akompetensi Dasar Menampilkan Sikap Positif Berpancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Surakarta, 2017, vil. 1, hal. 88-103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang terdorong untuk melakukan suatu kebaikan dalam rangka membantu. Sikap peduli sosial juga dapat diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain yang ada disekelilingnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MTs Darel Hikmah Pekanbaru, disini penulis menemukan beberapa fenomena atau Permasalahan yang terjadi disekolah yang berkaitan dengan kurangnya rasa kepedulian terhadap sesama seperti kurangnya rasa tolong-menolong, cuek, dan acuh tak acuh.¹⁰ Hal ini akan berdampak pada sikap sosial anak akan semakin buruk. Oleh karena itu, menarik penulis untuk mengkaji permasalahan ini menjadi sebuah penelitian yang akan dikaji dengan sedalam-dalamnya. Pada umumnya Pendidikan karakter diukur dari seberapa besar sikap kepedulian seseorang terhadap lingkungannya yang saling membutuhkan satu sama lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang saling ketergantungan dan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya. Dalam pembahasan ini peneliti menggunakan model pembelajaran analisis dilema moral dalam kepedulian sosial siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini penulis berharap bahwa analisis dilema moral dapat berpengaruh terhadap sikap peduli sosial siswa agar membentuk sikap kepedulian yang lebih baik dan terdisiplin.

Berdasarkan fenomena diatas menarik minat penulis untuk membahas kajian secara lebih mendalam berkenaan dengan “sikap peduli sosial”. Oleh karena itu, penulis akan mengangkat satu penelitian yang bertemakan

¹⁰ Observasi Guru IPS Kelas VIII MTs Darel Hikmah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pengaruh Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas penelitian ini, ada istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Analisis Dilema Moral

Metode diskusi dilema moral adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermuatan nilai dan moral.¹¹ Dilema moral juga merupakan situasi dimana pembuat keputusan atau Tindakan harus mempertimbangkan dua atau lebih nilai atau kewajiban moral, tetapi hanya dapat melaksanakan satu alternatif.

2. Sikap Peduli Sosial

Sikap peduli sosial adalah sebagai sikap dan Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Sikap peduli sosial merupakan sebuah sikap empati bagi keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, dimana seseorang terdorong untuk melakukan suatu kebaikan dalam rangka membantu. Sikap peduli sosial juga dapat diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain yang ada disekelilingnya.¹²

¹¹ Sri Hidayati, “Pengaruh Penerapan Metode Dilema Moral (Moral Reasoning) Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar PKN SISWA KELAS VIII SMP N6 Negeri Kayuagung”. Vol. 1, No. 2 November 2016, Hal. 147

¹² Darmiyati Zuchdi (A.Tabi'in), “Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. Jurnal Ijtima'iyah”. Vol. 1 No. 1 Juli-Desember 2017, Hal. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti akan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti :

- a. Kurangnya rasa empati sesama teman, disaat teman membutuhkan pertolongan seperti meminjamkan pulpen
- b. Kurangnya rasa toleransi seperti membeda-bedakan keyakinan masing-masing
- c. Kurangnya jiwa social seperti tidak turut andil dalam organisasi contohnya tidak mengikuti nasyid

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan yaitu “pengaruh model pembelajaran analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru”

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan untuk mengetahui hubungan model pembelajaran analisis dilemma moral terhadap sikap peduli social siswa pada mata pelajaran IPS.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan serta Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif atau sebagai bahan masukan untuk Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

3) Bagi Siswa

Untuk meningkatkan sikap peduli sosial siswa dalam proses belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru.

Serta Meningkatkan kemampuan anak untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam permasalahan sehari-hari

4) Bagi Penelitian

Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana Pendidikan S1 Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta menambah wawasan peneliti dalam menumbuhkan sikap peduli sosial siswa melalui penelitian kuantitatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sikap Peduli Sosial

a. Pengertian Sikap Peduli Sosial

Dimensi sosial pada dasarnya adalah situasi dimana seseorang berada dalam ruang lingkup kehidupannya.¹³ Menurut KBBI peduli sosial adalah sikap mengindahkan (memprihatinkan) sesuatu yang terjadi dalam masyarakat. Sikap peduli sosial merupakan sebuah sikap empati bagi keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, dimana seseorang terdorong untuk melakukan suatu kebaikan dalam rangka membantu. Sikap peduli sosial juga dapat diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain yang ada disekelilingnya. Peduli sosial merupakan perasaan angung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain. Dimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Kepedulian sosial dalam kehidupan lebih kental diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain disekitarnya, kemudian peduli sosial dimulai dari kemauan bukan menerima.

Aditiya, Himayati, & Rusilanti Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Kepedulian

¹³ Sukma Erni, Penguatan Dimensi Sosial Keluarga Melalui Teknik Reframing Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Kelompok Ibu Rumah Tangga Perumahan Gemilang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . Vol 18, No 1, Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bisa tumbuh pada diri setiap orang, melainkan membutuhkan proses latihan dan didikan.¹⁴ A.Tabi'in berpendapat bahwa Sikap Peduli sosial pada peserta didik perlu dikembangkan agar tidak memiliki sifat negatif, seperti sombong, acuh tak acuh, individualisme, masa bodoh terhadap kesusahan orang lain. Pada saat proses pembelajaran inilah waktu yang tepat untuk melatih dan mendidik sikap peduli sosial peserta didik. Memiliki sikap peduli sosial terhadap sesama sangat penting bagi semua orang karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendirian di dunia ini. Faktor lingkungan tentunya sangat berpengaruh dalam proses menumbuhkan jiwa kepedulian sosial.¹⁵ Kepedulian sosial bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada ikut merasakan yang dirasakan orang lain serta membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan. Namun seiring dengan perkembangan zaman, di era globalisasi ini nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi (penurunan) khususnya dikalangan generasi muda atau kalangan pelajar. Nilai-nilai kepedulian sosial yang saat ini mulai luntur contohnya sikap acuh tak acuh, sikap ingin menang sendiri, dan lain sebagainya. Penyebab lunturnya nilai-nilai tersebut sangat beragam, diantaranya karena kesengjangan sosial atau status sosial, karena sikap egois masing-masing individu, kurangnya pemahaman atau

¹⁴ Aditia Hana, R., Himayanti, Rusilanti. 2016. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepedulian Sosial Remaja*. JKPP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan, hal 90-93.

¹⁵ A.Tabi'in. 2017. *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*. hal. 40-59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanaman tentang nilai-nilai peduli sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati.

Menurut *Darmiyati Zuchdi* peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.¹⁶ *Fuad Ihsan* berpendapat bahwa disekolah tugas pendidik adalah memperbaiki sikap siswa yang cenderung kurang dalam pergaulannya dan mengarahkannya pada pergaulan sosial.¹⁷ Didalam kepedulian sosial, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap dan Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain. Karakter peduli sosial ini dibutuhkan peserta didik sebagai bekal untuk hidup dilingkungan sosialnya. Sedangkan unsur-unsur sosial yang terpenting yaitu interaksi di antara manusia.¹⁸ Manusia hidup didunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk melangsungkan kehidupannya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Menurut *Buchari Alma* makhluk sosial berarti bahwa hidup menyendiri tetapi Sebagian besar hidupnya saling ketergantungan yang pada akhirnya akan tercapai keseimbangan relatif. Maka dari itu, seharusnya manusia memiliki kepedulian sosial terhadap sesame agar tercipta keseimbangan dalam kehidupan.¹⁹ Berdasarkan beberapa pendapat yang telah tertera

¹⁶ Darmiyati Zuchdi. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press 2011 hal. 170

¹⁷ Fuad ihsan, dasar-dasar kependidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Kemendikbud. 2003. hal 83

¹⁸ A.H. Nasution, sosiologi pendidikanI. Bandung: jammers 2008 Hal. 14

¹⁹ Buchari Alma, pembelajaran study sosial. Bandung: CV alfabeta. 2010 hal. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas maka *Malik* menyimpulkan bahwa kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran.²⁰ Sikap peduli sosial juga dapat dilihat dari bagaimana karakter peduli sosial dalam lingkungan, karakter peduli sosial merupakan sikap atau perilaku yang baik terhadap orang lain. Beberapa indikator yang bisa digunakan dalam mendeskripsikan karakter peduli sosial yaitu berbuat sopan pada orang lain, bersikap santun dan toleran pada perbedaan, saling menyayangi, dan bersikap cinta damai Ketika menghadapi persoalan.²¹

Untuk itu kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. “Kepedulian Sosial” dalam kehidupan bermasyarakat lebih kental diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain di sekitarnya. Kepedulian sosial dimulai dari kemauan “memberi” bukan “menerima”.

Bagaimana ajaran Nabi Muhammad untuk mengasihi yang kecil dan Menghormati yang besar; orang-orang kelompok ‘besar’ hendaknya mengasihi dan menyayangi orang-orang kelompok ‘kecil’, sebaliknya orang ‘kecil’ agar mampu memosisikan diri, menghormati, dan memberikan hak kelompok ‘besar’ Dalam kesehariannya rasa peduli dan sikap kepedulian seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan

²⁰ Hera lestari malik, Pendidikan Anak SD, Jakarta: Universitas Terbuka 2008 hal. 423

²¹ Isma Fitriyatul Amaniyah. Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah Dan Pembelajaran IPS. Malang. 2022, Vol. 1, hal. 81-95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada disekelilingnya dan kondisi lingkungan terdekatlah yang sangat mempengaruhi tingkat kepedulian yang dimiliki seseorang. Berjiwa sosial dan senang membantu salah satu ajaran yang dianjurkan oleh semua agama. Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting bagi setiap orang, karena dibalik itu semua manusia merupakan makhluk sosial yang saling ketergantungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Sikap peduli sosial dapat diwujudkan dalam bentuk membantu dan menolong orang yang sedang kesulitan. Peduli sosial dapat diimplementasikan dalam bentuk immaterial (non materi), seperti memberikan rasa kasih sayang dan mendoakan sesama.

Mengingat terkait penjabaran diatas dalam memilih atau memilah strategi atau metode pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan variabel yang dibahas sebelumnya. Karena strategi dan metode pembelajaran merupakan hal yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran, maka dari itu pemilihan strategi dan metode pembelajaran harus benar-benar cermat agar dapat menempatkan model pembelajaran seperti apa yang cocok untuk digunakan. Dalam membicarakan strategi dan metode pembelajaran ada prinsip yang harus dipahami yaitu, bahwa tujuan pemilihan metode adalah untuk mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi melalui kegiatan pembelajaran.

Dalam pembahasan ini disini penulis menggunakan model pembelajaran Analisis Dilema Moral sebagai model pembelajaran yang berpengaruh terhadap sikap peduli sosial siswa. Seperti yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Muh. Auliya Setiawan, Rima Vien, Hassan Saryono, bahwa analisis dilema moral memiliki dampak positif terhadap sikap peduli sosial siswa baik lingkup sekolah maupun bermasyarakat.²² Dimana dengan menggunakan model pembelajaran analisis dilema moral penulis berharap dengan adanya model pembelajaran ini siswa lebih mantap lagi dalam memegang teguh nilai-nilai moral seperti tolong menolong, tenggang rasa, berakhlak mulia dan empati. Selain itu, model pembelajaran analisis dilema moral juga memberikan keleluasan siswa untuk mengeksplorasi masalah yang sedang aptodate dimasyarakat dengan bantuan guru diharapkan siswa akan lebih peka terhadap perubahan sosial, sebab itu siswa diharapkan lebih peduli dengan lingkungan disekitarnya dan agar peserta didik terlatih dalam menanamkan (sikap peduli sosial).

Pada kenyataannya model pembelajaran analisis dilema moral adalah pembelajaran pengetahuan tertentu. Dilema moral pada dasarnya membiasakan dalam mengambil sebuah keputusan yang hendak diterapkan agar siswa akan lebih peka terhadap perubahan sosial dimasyarakat atau lingkungan sekolah yang bertentangan dengan menentukan keputusan benar dan salahnya suatu Tindakan tersebut.

Noviana Dewi dan Nanik Prihartanti mengemukakan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran dilema moral untuk

²² Muh. Auliya Setiawan, Rima Vien, Hassan Saryono, Penerapan Model Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Kompetensi Dasar Menampilkan Sikap Positif Berpancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret. 2017, Vol. 20 No. 1, hal. 88-103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan nilai dan membentuk karakter, pengajar harus mempertimbangkan 7 (tujuh) kemampuan pedagogic yaitu, kesesuaian cerita atau kasus dilema moral, keaslian refleksi individu, wacana moral, frekuensi moral, kemampuan guru, mengajak siswa berpendapat, perencanaan waktu, dan kemampuan mengatasi siswa bermasalah dikelas. Ketujuh kemampuan pedagogis tersebut cukup terpenuhi selama proses pembelajaran analisis dilema moral dalam penelitian ini. Sehingga model pembelajaran analisis dilema moral ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap kepedulian sosial siswa.²³

b. Manfaat Sikap Peduli Sosial

Menurut *Antonius Atoshoki*, manfaat yang dapat diperoleh dari sikap kepedulian sosial yaitu:²⁴

- 1) Memupuk sikap yang bersifat positif.
- 2) Lebih memperhatikan keadaan sekitar dan terjauh dari sikap egois.
- 3) Mengurangi beban orang lain.
- 4) Membuat orang lain menjadi bahagia.
- 5) Tercipta sikap gotong-royong.
- 6) Menumbuhkan keakraban dan kerukunan.
- 7) Tercipta pemerataan kesejahteraan.
- 8) upaya tidak terjadi kesenjangan sosial.
- 9) Tercipta lingkungan yang menjunjung tinggi persatuan.

c. Pengukuran Sikap Peduli Sosial

Menurut Abu Ahmadi pengukuran sikap dapat dilakukan secara:²⁵

- 1) Pengukuran sikap secara langsung
Pada umumnya digunakan tes psikologi yang berupa sejumlah item yang telah disusun secara hati-hati, seksama, selektif sesuai dengan

²³ Noviana Dewi dan Nanik Prihartanti, "Metode Bibliotrapa dan Diskusi Dilema Moral Untuk Pengembangan Karakter Tanggung Jawab", *Psikologis* 2014, Vol. 41 No 1

²⁴ Atoshoki Gea, Antonius, dkk. "Relasi dengan saksama", cetakan ketiga. Jakarta: PT Gramedia

²⁵ Abu Ahmadi, "Psikologi Sosial". Jakarta: 2007 hal. 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kriteria tertentu, diharapkan mendapat jawaban atas pertanyaan dengan berbagai cara oleh responden terhadap suatu objek psikologi.
- 2) Pengukuran sikap secara tidak langsung
Pengukuran sikap dengan menggunakan alat-alat tes, baik yang proyektif maupun non proyektif.

d. Indikator Sikap Peduli Sosial

Adapun indikator sikap peduli sosial Menurut kemendiknas sebagai berikut:

- 1) Aksi Sosial wadah bersosialisasi dalam himpunan tertentu
- 2) Berempati kepada sesama teman
- 3) Membangun kerukunan

Menurut Sari dikutip dari Jannatin Nur Octaviani sikap peduli sosial ada enam yaitu sebagai berikut:²⁶

- 1) Memberi kesempatan teman untuk mengutarakan pendapat
- 2) menerima pendapat, kritik, dan saran dari orang lain tanpa membedakan suku ras, agama, dan golongan
- 3) menghargai dan menghormati orang lain yang berbeda agama, suku, ras dan golongan
- 4) mengendalikan emosi
- 5) menghindari kekerasan
- 6) mudah memaafkan.

²⁶ Jannatin Nur Octaviani, dkk, " Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pringtulis, Jepara. Universitas Muria Kudus. Vol.2 No.10 Maret 2022 hal. 3456

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Darmiatun mengemukakan ada beberapa Indikator-indikator dari sikap peduli sosial adalah, sebagai berikut: ²⁷

1) Tolong Menolong

Tolong- menolong merupakan adanya timbal balik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana orang lain dengan cepat tanggap dalam membantu seseorang yang mengalami kesulitan sebagai contohnya: “suatu Ketika teman kurang paham dalam menerima penjelasan dari dosen terkait materi membuat instrumen atau butir soal. Dan dalam situasi tersebut menggerakkan kita untuk menjelaskan Kembali apa yang disampaikan oleh dosen, agar mempermudah dia dalam pengerjaan tugasnya begitu juga sebaliknya.

2) Toleransi

Sikap untuk memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan, selalu tergerak membantu kesulitan orang lain tanpa memandang perbedaan agama, suku, dan budaya. sikap untuk senantiasa ikut merasakan penderitaan orang lain, kesulitan dan saling membantu. Contoh sikap toleransi menghargai orang lain.

3) Aksi Sosial

Aksi sosial adalah sebuah wadah bersosialisasi untuk menumbuhkan jiwa sosial dengan tujuan untuk mencapai

²⁷ Darmiatun. “Pendidikan Karakter Disekolah”, Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Yogyakarta: Gava Media. Vol 6, No 1, Tahun 2019 hal. 142

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah. Aksi sosial ini biasanya bidang himpunan mahasiswa dalam berorganisasi untuk bertindak pro-aktif dalam setiap individu

4) Berakhlak Mulia

Berakhlak mulia dapat diartikan sebagai tertanamnya nilai-nilai moral seperti sopan santun, dan menghindari sesuatu yang menyakitinya dan menahan diri Ketika disakiti

Menurut Darmiyati Zuchdi mendefinisikan beberapa indikator dari sikap peduli sosial yaitu diantaranya sebagai berikut:²⁸

- 1) Tindakan merespon orang lain
- 2) Tindakan menghargai orang lain
- 3) Bertindak proaktif terhadap masalah orang lain
- 4) Membantu kondisi orang lain dalam rangka memberi inspirasi, perubahan dan kebaikan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka peneliti menggunakan indikator yang dianggap penting dan mudah untuk diamati. Adapun Indikator tersebut adalah menurut Darmiatun sebagai berikut:

1. Tolong-menolong

Tolong- menolong merupakan adanya timbal balik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana orang lain dengan cepat tanggap dalam membantu seseorang yang mengalami kesulitan sebagai

²⁸ Darmiyati Zuchdi, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press. Tahun 2011 hal. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contohnya: “suatu Ketika teman kurang paham dalam menerima penjelasan dari dosen terkait materi membuat instrumen atau butir soal. Dan dalam situasi tersebut menggerakkan kita untuk menjelaskan Kembali apa yang disampaikan oleh dosen, agar mempermudah dia dalam pengerjaan tugasnya begitu juga sebaliknya

2. Aksi sosial

Aksi sosial adalah sebuah wadah bersosialisasi untuk menumbuhkan jiwa sosial dengan tujuan untuk mencapai perubahan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah. Aksi sosial ini biasanya bidang himpunan mahasiswa dalam berorganisasi untuk bertindak pro-aktif dalam setiap individu

3. Ber-empati kepada sesama

Merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami apa yang orang lain rasakan secara emosional atau membantu membayangkan jika diri kita ada diposisi orang lain.

4. Membangun kerukunan

Membangun kerukunan Merupakan kesepakatan Bersama yang dilaksanakan berdasarkan keragaman dalam kehidupan sosial baik budaya, etnis maupun agama untuk mencapai tujuan Bersama.

2. Model pembelajaran Analisis Dilema Moral

a. Pengertian Analisis dilema moral

Model pembelajaran analisis dilema moral merupakan analisis yang menggunakan metode diskusi tentang isu-isu moral yang didalamnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung konflik-konflik nilai sebagai bahan ajarnya, dengan harapan siswa dapat mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang diambil dengan alasan-alasan yang secara moral dapat diterima akal dalam menghadapi dilema moral. model pembelajaran dilema dipercaya mampu mengembangkan penalaran moral dan keimanan. Pembelajaran dilema moral merupakan upaya mengembangkan struktur kognitif seseorang bukan mentransfer nilai-nilai moral”. Strategi yang digunakan adalah siswa dihadapkan pada situasi konflik atau dilema-dilema moral yang merangsang pikiran tentang keadilan, kesamaan hak, kemerdekaan, tanggung jawab, dan lain lain. Pendekatan ini menekankan pada penalaran atau pemikiran moral (moral thinking) dari pada tindakan moral (moral action), dengan asumsi bahwa penalaran atau pemikiran moral akan mengarahkan tindakan moral.

Pada kenyataannya model pembelajaran analisis dilema moral adalah pembelajaran pengetahuan tertentu. Dilema moral pada dasarnya membiasakan dalam mengambil sebuah keputusan yang hendak diterapkan agar siswa akan lebih peka terhadap perubahan sosial dimasyarakat atau lingkungan sekolah yang bertentangan dengan menentukan keputusan benar dan salahnya suatu Tindakan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis dilema moral merupakan analisis yang menggunakan metode diskusi tentang isu-isu moral yang didalamnya mengandung konflik-konflik nilai sebagai bahan ajarnya, dengan harapan siswa dapat mempertimbangkan dan mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan yang diambil dengan alasan-alasan yang secara moral dapat diterima akal dalam menghadapi dilema moral.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Analisis Dilema Moral, Diantaranya Adalah:²⁹

- 1) Menghadapkan Siswa Terhadap Dilema Moral
 - a) Guru menyediakan atau menyajikan dilema dengan menggunakan alat bantu media seperti tampilan video yang didalamnya terdapat film yang berisikan kisah dilema
 - b) Guru mengintruksikan kepada siswa untuk memahami dan menjelaskan apa saja fakta-fakta dalam kisah dilema dalam video yang disajikan oleh guru
 - c) Guru meminta Peserta didik untuk menjelaskan aspek dari kisah dilema yang telah disajikan oleh guru.
- 2) Menyatakan Posisi Sementara
 - a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir
 - b) Siswa menempatkan pada posisi masing-masing kelompok
 - c) Guru mengintruksikan siswa untuk menunjukkan posisinya dengan mengangkat tangan
 - d) Guru meminta siswa untuk menyampaikan alasan mereka terkait dengan keputusan yang diambil.
- 3) Menguji Alasan
 - a) Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan argumentasi dalam setiap kelompok
- 4) Menggambarkan Posisi Masing-Masing Individu
 - a) peserta didik menyimpulkan alasan dan menyatakan alasan-alasan Kembali terhadap posisi tertentu
 - b) Guru menyimpulkan dari berbagai pendapat sekaligus memberikan pengarahannya untuk menanamkan nilai baik
 - c) Tahap terakhir Guru memberikan kegiatan perbaikan berupa pengayaan atau tugas Latihan.

²⁹Sarbaini. *Model pembelajaran berbasis kognitif moral*. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Universitas Lambung Mangkurat, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, tahun 2011 hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Adapun Tujuan Model Pembelajaran Analisis Dilema moral diantaranya adalah:

- 1) Membantu siswa mengembangkan tingkat penalaran moral yang lebih tinggi melalui pengajaran terbimbing (yaitu dengan menggunakan situasi dilema moral disertai penyelidikan atau pertanyaan yang tepat).
- 2) Membantu para siswa mengembangkan lingkungan moral yang lebih adil, yang akhirnya akan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan sekolah.

d. Kelebihan Dan Kelemahan Model Analisis Dilema Moral

Menurut Asri Bd kelebihan dan kelemahan model analisis dilema moral diantaranya adalah sebagai berikut: ³⁰

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral
 - a) Kelebihan model ini adalah semua guru ikut bertanggung jawab, dan pembelajaran tidak selalu bersifat kognitif melainkan bersifat terapan pada setiap bidang
 - b) Lebih terfokus dan memiliki rencana yang matang untuk menstruktur pembelajaran dan mengukur belajar siswa
 - c) Memberi kesempatan yang luas bagi guru dan siswa dalam mengembangkan kreativitasnya
 - d) mempunyai teori tahap-tahap perkembangan moral yang dapat dijadikan pedoman untuk menentukan cara-cara

³⁰ Dr. C. Asri Budiningsih, Pembelajaran Moral Jakarta: Rineka Cipta 2013 hal. 2-3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlakukan peserta didik sesuai dengan taraf perkembangannya

2) Kelemahan Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral

- a) Model ini lebih mengutamakan pengolahan dan penanaman moral melalui suatu kegiatan untuk membahas dan mengupas nilai-nilai hidup.
- b) Pembelajaran moral dengan model ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan diluar pengajaran
- c) Guru bidang study lain tidak turut terlibat dan bertanggung jawab.

Paul Suparno menjelaskan untuk memiliki moralitas yang baik dan benar seseorang tidak cukup sekedar telah melakukan Tindakan yang dapat dinilai baik dan benar. Seseorang dapat dikatakan sungguh-sungguh bermoral apabila tindakannya disertai dengan keyakinan dan pemahaman akan kebaikan yang tertanam dalam tindakan tersebut.³¹

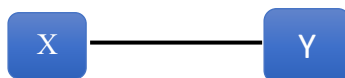
Menurut Delfia Faktor yang mempengaruhi penalaran moral individu adalah: faktor-faktor afektif, seperti kemampuan untuk berempati dan kemampuan rasa bersalah, jumlah keanekaragaman pengalaman sosial melalui interaksi sosial, kesempatan untuk mengambil sejumlah peran (*role playing*).

³¹Op.cit, hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan Antara Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa



Analisis Dilema Moral Sikap Peduli Sosial

Analisis dilema moral merupakan model pembelajaran yang berdampak positif pada sikap kepedulian siswa. Pembelajaran analisis dilema moral ini memberikan keluasaan peserta didik untuk mengeksplorasi masalah yang sedang update dimasyarakat dengan bantuan guru diharapkan peserta didik akan lebih peka terhadap perubahan sosial dimasyarakat. Dimana MA. Setiawan berpendapat bahwa analisis dilema moral memiliki dampak positif terhadap sikap peduli sosial siswa baik lingkup sekolah maupun bermasyarakat. Dimana dengan menggunakan model pembelajaran analisis dilema moral penulis berharap dengan adanya model pembelajaran ini siswa lebih mantap lagi dalam memegang teguh nilai-nilai moral seperti tolong menolong, tenggang rasa, berakhlak mulia dan empati. Dalam pembelajaran ini guru akan memerintahkan siswa untuk mencari kegiatan alternatif yang bersifat dilematik, kemudian guru memerintahkan siswa untuk membacakan hasil dari kegiatan alternatif yang berisikan pokok masalah, identifikasi fakta dan menentukan masalah utama yang akan dipecahkan di depan teman-temannya. Selanjutnya guru akan memerintahkan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan argumentanya terkait kegiatan yang dilakukan. Dan terakhir siswa Bersama guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan materi dan guru mengarahkan siswa ke nilai-nilai yang baik setelah proses pembelajaran telah usai.

Dari Langkah-langkah yang digunakan oleh guru tersebut dapat dilihat tolak ukur responden seorang siswa dalam menanamkan sikap moral (tolong-menolong, tenggang rasa). Disini guru akan lebih mudah untuk menanamkan nilai-nilai moral (kebaikan) dalam lingkup sekolah. Sehingga model pembelajaran analisis dilema moral ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap kepedulian sosial siswa

4. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang di desain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Karena itu, IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dan juga humaniora untuk melahirkan pelaku-pelaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalahmasalah sosio kebangsaan. Bahan kajiannya menyangkut peristiwa, seperangkat fakta, konsep dan generalisasi yang berkait dengan isu-isu aktual, gejala dan masalah-masalah atau realitas sosial serta potensi daerah.³²

³² Edy Suherman. Pendidikan IPS. *Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. Vol 4. hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebutan IPS di Indonesia adalah sebuah kesepakatan untuk menunjuk istilah lain dari social studies. Menunjuk sifat keterpaduan dari ilmu-ilmu sosial atau integrated social sciences. Jadi sifat keterpaduan itu mestinya menjadi ciri pokok mata kajian yang disebut IPS. IPS adalah studi integratif tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu dengan segala aktivitasnya. Dalam rumusan yang lain, IPS merupakan kajian yang terkait dengan kehidupan sosial kemasyarakatan beserta lingkungannya untuk kepentingan pendidikan dan pembentukan para pelaku social.³³

5. Pembelajaran IPS

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan moral atau pendidikan budi pekerti. makna ini memiliki arah dan tujuan yang sama dengan tujuan pembelajaran IPS, yakni sama-sama bertujuan agar peserta didik dapat menjadi warga negara yang baik. Secara konseptual, istilah pendidikan nilai ini sering disamakan dengan pendidikan religius, pendidikan budi pekerti, pendidikan akhlak mulia, pendidikan moral atau pendidikan karakter itu sendiri. Penerapan norma-norma sosial harus dimulai bersama oleh semua elemen yang ada di sekolah, tidak dapat disanggah terutama peran guru. Bertolak dari uraian mata pelajaran IPS di atas, maka peran guru IPS sangat diharapkan dalam upaya membangun perilaku siswa. Guru mata pelajaran IPS harus mampu mengimplementasikan perannya sebagaimana maksud mata pelajaran IPS.

³³ Ibid hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga mata pelajaran IPS selain memiliki dimensi integratif, dalam arti mengukuhkan moral intelektual peserta didik atas dasar nilai-nilai kebaikan, sehingga menjadi pribadi yang mantap dan tahan uji, pribadi-pribadi yang cendekia, mandiri dan bernurani, tetapi juga bersifat kuratif secara personal maupun sosial. Hal ini bukan berarti mengecilkan peran dari guru mata pelajaran lain.³⁴

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Ruang lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi yang memenuhi ingatan siswa tetapi juga untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS ini yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.³⁵

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penelitian yang relevan yang telah penulis lakukan diberbagai jurnal penelitian, penulis menemukan data sebagai berikut:

³⁴ Yuni Isnaeni. Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS. IAIN Purwokerto. 2021. Vol 5

³⁵ Sakilah, "Pengantar Dan Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019. Hal. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ni Wayan Suarniati, dengan judul “Penerapan Model Moral Reasoning (dilema moral) untuk meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan pada mata pelajaran pkn kelas VIII SMP NU Nurul Huda kabupaten malang. Rumusan masalah: bagaimana penerapan model moral reasoning untuk meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan pada mata pelajaran PKN kelas VIII SMP NU Nurul Huda kabupaten malang.³⁶Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti lakukan adalah sma-sama menggunakan model pembelajaran dilema moral. Sedangkan perbedaannya adalah Ni Wayan meneliti tentang keberanian mengemukakan pendapat sedangkan peneliti meneliti terhadap sikap peduli sosia siswa.
2. Keefektifan Metode Diskusi Dilema Moral Untuk Meningkatkan Penalaran Moral Peserta Didik MAMNU Ponorogo. Rumusan masalah: Bagaimana peningkatan penalaran moral yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan menggunakan metode diskusi dilema moral.³⁷ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode diskusi dilema moral. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti terhadap peningkatan penalaran moral sedangkan peneliti adalah terhadap sikap peduli sosial siswa.

³⁶ Ni Wayan Suarniati, Penerapan Model Moral Reasoning (dilema moral) untuk meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan pada mata pelajaran pkn kelas VIII SMP NU Nurul Huda kabupaten malang. Universitas Wisnuwardhana Malang. Vol. hal. 74-88

³⁷ Keefektifan Metode Diskusi Dilema Moral Untuk Meningkatkan Penalaran Moral Peserta Didik MAMNU Ponorogo. Vol 01, No. 01, Januaari-juni 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. MA Setiawan dengan judul “Penerapan model analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa pada kompetensi dasar menampilkan sikap positif berpaancasila dalam kehidupan bermasyarakat”. Program study Pendidikan kewarganegaraan FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Rumusan masalah: bagaimana penerapan model analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa pada kompetensi dasar menampilkan sikap positif berpaancasila dalam kehidupan bermasyarakat di SMP Negeri Grogol sukoharjo.³⁸ Persamaan penelitian terdahulu Ma. setiawan dengan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa. Untuk perbedaannya tidak ada.
4. Tri Utami dengan judul “pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap peduli sosial siswa di SMP Negeri 1 Palembang”. Rumusan masalah: Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap peduli sosial siswa.³⁹ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti lakukan sama-sama menggunakan variabel Y (sikap peduli sosial). Sedangkan Perbedaannya adalah tri utama menggunakan variabel X (kecerdasan emosional terhadap sikap peduli sosial siswa) sedangkan peneliti menggunakan model analisis dilema moral.

³⁸ MA Setiawan dengan judul “Penerapan model analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa pada kompetensi dasar menampilkan sikap positif berpaancasila dalam kehidupan bermasyarakat”. Program study Pendidikan kewarganegaraan FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Surakarta. 2017. hal. 88-103, vol.1

³⁹ Tri utama dkk pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap peduli sosial siswa di SMP 1 Palembang. Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Universitas Sriwijaya. Vol 6, No 1, Mei 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yang pertama variabel analisis dilema moral yang dikenal dengan variabel yang mempengaruhi dilambangkan dengan symbol X. Variabel kedua adalah sikap peduli sosial yang dikenal dengan variabel dipengaruhi yang dilambangkan symbol Y.

1. Variabel X (Analisis Dilema Moral)

Berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian ini langkah-langkah penggunaan model pembelajaran analisis dilema moral adalah:⁴⁰

- a. Menghadapkan Siswa Terhadap Dilema Moral
 - 1) Guru menyediakan atau menyajikan dilema dengan menggunakan alat bantu media seperti tampilan video yang didalamnya terdapat film yang berisikan kisah dilema
 - 2) Guru mengintruksikan kepada siswa untuk memahami dan menjelaskan apa saja fakta-fakta dalam kisah dilema dalam video yang disajikan oleh guru
 - 3) Guru meminta Peserta didik untuk menjelaskan aspek dari kisah dilema yang telah disajikan oleh guru.
- b. Menyatakan Posisi Sementara
 - 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir
 - 2) Siswa menempatkan pada posisi masing-masing kelompok
 - 3) Guru mengintruksikan siswa untuk menunjukkan posisinya dengan mengangkat tangan
 - 4) Guru meminta siswa untuk menyampaikan alasan mereka terkait dengan keputusan yang diambil.
- c. Menguji Alasan
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan argumentasi dalam setiap kelompok
 - 2) Menggambarkan Posisi Masing-Masing Individu
 - 3) peserta didik menyimpulkan alasan dan menyatakan alasan-alasan Kembali terhadap posisi tertentu
 - 4) Guru menyimpulkan dari berbagai pendapat sekaligus memberikan pengarahan untuk menanamkan nilai baik
 - 5) Tahap terakhir Guru memberikan kegiatan perbaikan berupa pengayaan atau tugas Latihan.

⁴⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Y (Sikap Peduli Sosial)

Adapun beberapa aspek tolak ukur dari sikap peduli sosial menurut Darmiatun, antara lain sebagai berikut:

a. Tolong-menolong

Tolong- menolong merupakan adanya timbal balik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana orang lain dengan cepat tanggap dalam membantu seseorang yang mengalami kesulitan sebagai contohnya: “suatu Ketika teman kurang paham dalam menerima penjelasan dari dosen terkait materi membuat instrumen atau butir soal. Dan dalam situasi tersebut menggerakkan kita untuk menjelaskan Kembali apa yang disampaikan oleh dosen, agar mempermudah dia dalam pengerjaan tugasnya begitu juga sebaliknya

b. Aksi sosial

Aksi sosial adalah sebuah wadah bersosialisasi untuk menumbuhkan jiwa sosial dengan tujuan untuk mencapai perubahan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah. Aksi sosial ini biasanya bidang himpunan mahasiswa dalam berorganisasi untuk bertindak pro-aktif dalam setiap individu.

c. Ber-empati kepada sesama

Merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami apa yang orang lain rasakan secara emosional atau membantu membayangkan jika diri kita ada diposisi orang lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Membangun kerukunan

Membangun kerukunan Merupakan kesepakatan Bersama yang dilaksanakan berdasarkan keragaman dalam kehidupan sosial baik budaya, etnis maupun agama untuk mencapai tujuan Bersama.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada sikap peduli sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran analisis dilema moral dengan sikap peduli sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional di MTs Darel Hikmah Pekanbaru.

2. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesa pada penelitian ini dirumuskan menjadi H_a (hipotesis alternatif) dan H_0 (hipotesis nol) yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada sikap pedulis sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran analisis dilema moral tema asa Indonesia menjadi maritim dunia pekanbaru dengan sikap peduli sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada sikap peduli sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran analisis dilema moral tema asa

Indonesia menjadi maritim dunia dengan sikap peduli sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen, penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (treatment) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Quasi Eksperimen yaitu kajian penelitian dimana mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi seluruhnya untuk mengontrol variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴² Dalam penelitian ini kelompok eksperimen akan memperoleh pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral, sedangkan kelompok kontrol akan memperoleh pembelajaran secara *konvensional*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent* kontrol group design yang merupakan salah satu model desain quasi eksperiment atau eksperimen semu. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang

⁴¹ Deni Dermawan, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013. hal. 237

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII I sedangkan kelompok control adalah siswa kelas VIII E MTs Darel Hikmah Pekanbaru. Kelompok eksperimen tersebut merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran Analisis Dilema Moral, sementara kelompok kontrol menggunakan metode yang biasa diberikan guru yaitu metode ceramah, Rancangan penelitian digambarkan dalam table berikut:

Tabel III. 1 Quasi Eksperimen Design Dengan Pretest-Posttest, Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Pos-test</i>
Kelas Eksperimen (Analisis Dilema Moral)	O1	X	O2
Kelas Kontrol (Ceramah)	O3	-	O4

Keterangan :

- X : Pembelajaran menggunakan strategi Small Grup Discussion
- O1 : Pemberian Pretest kelas eksperimen
- O2 : Pemberian posttest kelas eksperimen
- O3 : Pemberian Pretest kelas control
- O4 : Pemberian posttest kelas control

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-februari 2024 bertempat di MTs Darel Hikmah Pekanbaru. Yang berada di Jl. Manyar Sak KM. 12, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas VIII MTs Darel Hikmah Pekanbaru tahun pelajaran 2023/2024. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah sikap peduli sosial siswa pada tema perubahan sosial budaya di MTs Darel Hikmah Pekanbaru melalui pembelajaran Analisis Dilema Moral.

D. Populasi

Populasi dapat dimaknai secara keseluruhan obyek / subyek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama.⁴³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.⁴⁴ Dimana populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII E sampai kelas VIII I di Mts Darel Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 244 siswa.

Tabel III. 2
Jumlah Kelas VII Mts Darel Hikmah

KELAS	JUMLAH
VIII A	15
VIII B	22
VIII C	21
VIII D	21

⁴³ Sugiono. *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013. hal. 80

⁴⁴ Hamid Darmidi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013. hal. 48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELAS	JUMLAH
VIII E	21
VIII F	21
VIII G	22
VIII H	20
VIII I	20
VIII J	20
VIII K	20
VIII L	21
JUMLAH	244

Sumber data : MTs Darel Hikmah

Sampel

Sampel menurut Suharsini Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴⁵ Pada penelitian kali ini penulis menggunakan Teknik *Purposive sampling* dengan undian kelas VIII di MTs Darel Hikmah Pekanbaru.

Tabel III. 3
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelas	Jumlah
1	VIII E	Sebagai Kelas Kontrol yang menggunakan metode ceramah	21
2	VIII I	Sebagai Kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran analisis dilema moral	20
Jumlah			41

Sumber: Data Sekolah MTs Darel Hikmah

⁴⁵ Arikunto, Suharsini. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. hal. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentuyang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (sugiono: 2012).⁴⁶ Terdapat dua variabel dalam penelitian, yaitu variabel bebas dan terikat, diantaranya sebagai berikut:

1. **Variabel terikat (*Dependent Variabel*)**, merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian utama Penelitian. Menurut sugiono variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁷
2. **Variabel bebas (*independent variabel*)**, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependent (terikat).⁴⁸

Variabel X (variabel bebas) yang memberikan pengaruh dan variabel Y (variabel terikat) yang dikenai pengaruh dari variabel bebas.



⁴⁶ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

⁴⁷ Sugiyono, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 116

⁴⁸ Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, kuesioner, Dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁹ Kuesioner diukur dengan Skala *Linkert*.

a. Skala *Likert*

Perhitungan persentase dengan skala likert yang berisi 5 alternatif jawaban. Skor 5 untuk skor tertinggi dan skor 1 untuk skor terendah. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Gjaali & Mulyono 2008).⁵⁰ Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner kemudian diolah dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan mendapatkan skor jawaban dari apa yang telah dijawab

⁴⁹ Ibid hal. 142

⁵⁰ Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo tahun 2008

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden. Di mana pemberian responden tersebut berdasarkan ketentuan.

Tabel III. 4 format responden skala likert

Jawaban	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Ket: dimana : T = Total jumlah responden yang memilih

Pn = Pilihan angka skor likert

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

2. Observasi

Suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵¹ Observasi dilakukan untuk menjaring data penelitian tentang aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan model pembelajaran analisis dilema moral dalam hubungannya sebagai usaha guru dalam menumbuhkan sikap peduli sosial siswa sesuai dengna judul kajian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, saran dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan untuk memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran berlangsung.

⁵¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017. hal.216

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang mengungkap tentang penggunaan model pembelajaran analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberi kebebasan responden untuk menjawabnya sesuai dengan pendapat dan keinginan mereka melainkan melampirkan beberapa pilihan (gantina komalasari, dkk. 2011 : 82)

Angket ini disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Kemudian angket ini diukur dengan skala likert yaitu hanya beberapa interval seperti : Sangat Setuju, Setuju, Netral (kadang-kadang), Tidak Setuju, Dan Sangat Tidak Setuju

Tabel III. 5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Lembar Angket Siswa

Indikator	Sub Indikator	Butri Pernyataan	No
Tolong-Menolong	Saling Membantu antar sesama (adanya feedback)	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok • Bersedia membuat hasil laporan diskusi secara Bersama-sama • Bersedia mempresentasikan tugas kelompok didepan kelas secara bersamaan • Belajar Bersama kepada teman sekelas • Melaksanakan kerja kelompok dikelas dengan rukun dan aktif 	1, 2, 3, 4, 5
Aksi Sosial	Bertindak Aktif dalam kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Turut berpartisipasi dalam diskusi kelompok • Mengikuti gotong royong disekolah 	6, 7, 8, 9, 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Sub Indikator	Butri Pernyataan	No
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti organisasi yang telah diselenggarakan disekolah • Berteman dengan siapapun • Mengerjakan tugas kelompok tepat waktu 	
Ber-empati	Kepekaan terhadap Bahasa non-verbal yang ditunjukkan oleh seseorang	<ul style="list-style-type: none"> • Menawarkan bantuan meminjamkan pulpen • Menjelaskan materi kepada teman yang kesulitan dalam memahami penjelasan guru • Menenangkan dan menghibur teman Ketika melakukan kesalahan • Mendengarkan dengan saksama Ketika teman mempresentasikan tugas kelompok didepan kelas • Memberikan sedikit uang jajan kepada teman yang membutuhkan 	11, 12, 13, 14, 15
Membangun kerukunan	Toleransi (sikap saling menerima dan saling menghargai satu dengan yang lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • Bersedia menerima pendapat teman dalam diskusi kelompok • Menghargai pendapat orang lain • Tidak memandang rendah teman dalam kondisi apapun • Bersedia menciptakan suasana akrab dalam kelompok • Menghargai setiap perbedaan (ras, suku, bangsa dan agama) 	16, 17, 18, 19, 20

I. Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Uji validitas

Validitas dalam penelitian merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Uji validitas yaitu digunakan sebagai alat penelitian untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel.

Korelasi product moment

$$\text{Rumus} = r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

R_{xy} : Angka indeks korelasi produk moment

N : Sampel

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.⁵²

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang digunakan untuk Mengukur variabel dalam Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket) dalam mengukur sikap peduli sosial siswa, dengan demikian peneliti akan menggunakan uji validitas *korelasi product momen (Korelasi Product Moment)* untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data dengan bantuan *SPSS (Statistic Program For Social Science)* untuk menganalisis data statistik. Dengan bantuan SPSS kita dapat membuat laporan dalam bentuk grafik, diagram, statistik deskriptif dan analisis statistik. Sesuai dengan pendapat Agus Eko Sujianto mengatakan bahwa metode yang sering

⁵² Dr. Hartono, M.Pd, *Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar cetakan IX tahun 2019. hal 84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah *Korelasi Product Moment*.⁵³ Penentuan valid atau tidak validnya suatu data dapat dibandingkan dengan " r_{hitung} " " r_{tabel} " dengan ketentuan yaitu: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan uji coba pada 19 siswa dari 19 item pernyataan angket tersebut terdapat 7 item pernyataan angket yang tidak valid yaitu nomor 3,4,5,6,7,12 dan 16. Sehingga penulis hanya menggunakan item pernyataan yang valid saja. Berikut ini hasil uji coba angket terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel III. 6
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,696	0,456	Valid
2	0,551	0,456	Valid
3	0,438	0,456	Tidak Valid
4	0,140	0,456	Tidak Valid
5	0,266	0,456	Tidak Valid
6	0,165	0,456	Tidak Valid
7	0,234	0,456	Tidak Valid
8	0,463	0,456	Valid
9	0,682	0,456	Valid
10	0,586	0,456	Valid
11	0,493	0,456	Valid
12	0,375	0,456	Tidak Valid
13	0,561	0,456	Valid
14	0,548	0,456	Valid
15	0,466	0,456	Valid
16	0,325	0,456	Tidak Valid
17	0,741	0,456	Valid
18	0,661	0,456	Valid
19	0,612	0,456	Valid

Sumber Data: Hasil Penelitian 2024

⁵³ Agus eko sujianto, *aplikasi statistik dengan 0,456 spss 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009). hal.95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil uji coba angket pada kelas diluar sampel (kelas L) untuk melihat berapa banyak angket yang valid dan tidak validnya sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi dalam berbagai waktu hasil yang diukur tersebut akan menunjukkan hasil yang tetap. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil *Alpha Cronbach* > 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁵⁴ Uji reabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum q_i^2}{q_t^2} \right)$$

ket: r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = jumlah item

q_i^2 = jumlah varians skor tiap item

q_t^2 = varians total

⁵⁴Ibid h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan reliabel.

Tabel III. 7
Kriteria Reliabilitas

Besarnya R	Kriteria
$0,80 < R \leq 100$	Sangat Tinggi
$0,60 < R \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < R \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < R \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < R \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel III. 8
Rekapitulasi Hasil data Reliabel

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	12 Item Angket

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Dari pengujian yang dilakukan peneliti, berdasarkan hasil olahan data IBM SPSS Statistics 25 diperoleh nilai Cronbach alpha sebesar 0,831. Dimana nilai 0,831 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian alat ukur yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak.. Untuk uji normalitas menggunakan rumus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan SPSS 25

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu varian dari populasi, dapat dilihat dari tabel berikut berdasarkan cara pengambilan keputusan seperti yang diungkapkan sebelumnya, bahwa :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

3. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian ini berpola linier atau tidak. Untuk pengujiannya menggunakan SPSS V.22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS V.22 klik Variable View dan isi kolom-kolomnya.
- b. Aktifkan Data View kemudian isikan datanya.
- c. Klik menu Analyze, kemudian pilih Regression dan pilih Linier
- d. Klik Tatap Muka Bergilir (X) lalu masukkan pada kolom Independen (s) dan klik Hasil Belajar (Y) lalu masukkan pada kolom Dependen.
- e. Klik Statistic: pilih Estimates Model Fit dan klik Continue.
- f. Klik Plots lalu masukkan Sdresid ke kotak Y dan Zpred ke kotak X, lalu Klik Next.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pilih Histogram dan Normal Probability Plot.
- h. Klik Save, pada Predicted Value pilih Unstandardized dan Prediction Intervals klik Mean dan Individu kemudian klik Continue.
- i. Klik ok Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu: Jika pada kolom (P.Sig. < 0,05) maka data berpola linear Jika pada kolom (P.Sig. > 0,05) maka data tidak berpola linear.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Menguji perbedaan dua rata-rata pada data skor pre-tes dan pos-tes kedua kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran analisis dilemma moral dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan Uji-t dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

5. Effect Size

Effect Size, merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek pengaruh variable independent (Analisis Dilema Moral) terhadap variable dependen (Sikap Peduli Sosial), dilakukan menggunakan rumus *effect size* yaitu:

$$r = \frac{Y1 - Y2}{SD}$$

Keterangan:

r = Effect Size

Y1 = Rata-rata kelas eksperimen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y_2 = Rata-rata kelas control

Sd = Standar Deviasi

Tabel IV.1
Interpretasi Effect Size untuk Single Group/ One Group

Size	Interpretation
0-0,20	Weak effect (efek lemah)
0,21-0,50	Modest Effect (efek sederhana)
0,51-1,00	Moderate effect (efek sedang)
>1,100	Strong effect (efek tinggi)

(Sumber: Santoso)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa sikap peduli sosial pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran analisis dilema moral memperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas control, dengan rata-rata sikap peduli sosial siswa pada kelas eksperimen sebesar 72,35, sedangkan pada kelas control sebesar 54,71. Berdaarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diketahui nilai $t_{thitung}$ 6,457 lebih besar dari t_{Tabel} 2,023. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang berhubungan dengan model pembelajaran Analisis Dilema Moral adalah:

1. Pada penerapan model pembelajaran Analisis Dilema Moral dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap peduli sosial siswa.

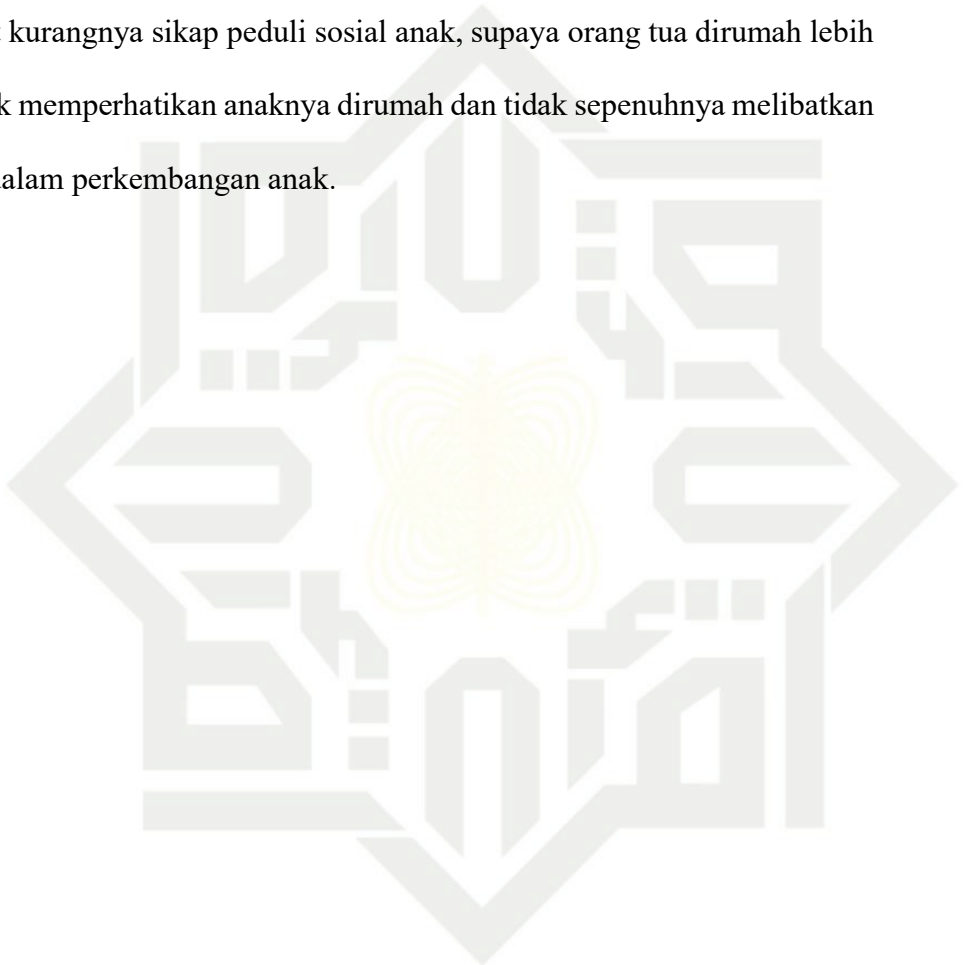
2. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat dijadikan penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang akan lebih baik lagi.
3. Bagi guru, harus menjalin kerja sama lagi terhadap wali murid dirumah terkait kurangnya sikap peduli sosial anak, supaya orang tua dirumah lebih banyak memperhatikan anaknya dirumah dan tidak sepenuhnya melibatkan guru dalam perkembangan anak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Amaniyah Aulya Muh. Setiawan, Rima Vien, Hassan Saryono, Penerapan Model Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Kompetensi Dasar Menampilkan Sikap Positif Ber Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret. 2017, Vol. 20 No. 1
- Isma fiitriiyatul,dkk. Upaya penanaman karakter peduli sosial melalui budaya sekolah dan pembelajaran IIPS. Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Malang, Indonesia. Vol 1, No.2. tahun 2022
- Alma Buchori, pembelajaran study sosial. Bandung: CV alfabeta. 2010
- A.Tabi'in. 2017. *Menumbuhkan sikap peduli pada anak Melalui interaksi kegiatan sosial*.
- Erni Sukma, Penguatan Dimensi Sosial Keluarga Melalui Teknik Reframing Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Kelompok Ibu Rumah Tangga Perumahan Gemilang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . Vol 18, No 1, Juni 2021
- Darmiatur. "Pendidikan Krakter Disekolah", Jurnal Bhineka Tunggal Ika,Yogyakarta: Gava Media. Vol 6, No 1, Tahun 2019
- Dewi Noviana dan nanik prihartanti, "metode bibliotrapa dan diskusi dilema moral untuk pengembangan karakter tanggung jawab", psikologis 2014, Vol. 41 No 1
- Darmidi Hamid, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Damiati (Jasamantrin laoli,at al). Analisis hubungan sikap pribadi dan harmonisasi kerja pada kantor kecamatan gunungsitoli. Jurnal ilmiah simantek. Universitas nias. Vol.6, No.4 november 2022
- Dermawan Deni, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Gea Atoshoki, Antonius, at al."Relasi dengan saksama",cetakan ketiga. Jakarta: PT Gramedia
- G. w Allport (David. Psikologi Sosial). Jakarta: Erlangga, 2000.
- Hidayati Sri, "Pengaruh Penerapan Metode Dilema Moral (Moral Reasoning) Dan Sikap Siswa Terhadap Hsil Belajar PKN SISWA KELAS VIII SMP N6 Negeri Kayuagung". Vol. 1, No. 2 November 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hardika dkk. Transformasi Belajar Generasi milenial. Cet-1. Universitas Negeri Malang. 2018.
- Hana Aditia, R., Himayanti, Rusilanti. 2016. *Hubungan pola asuh orang tua dengan kepedulian sosial Remaja*. JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan
- Hartono, *Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar cetakan IX tahun 2019.
- Isnaeni Yuni. Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS. IAIN Purwokerto. 2021. Vol 5
- Ihsan Fuad, dasar-dasar kependidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Kemendikbud. 2003.
- Kusumasari Nurulillah. Lingkungan sosial dalam perembangan psiikologis anak. Universitas BSI bandung, Indonesia. Vol 2. No 1, aprli 2015
- Kemendiknas. Pedoman pengembangan budaya dan karakter bangsa. Jakarta: pusat kurikulum dan perbukuan. 2010.
- Malik Lestari Hera, *Pendidikan anak SD*, Jakarta: universitas terbuka 2008
- Mulyono Puji dan Djaali. *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo tahun 2008
- Nasution, sosiologi pendidikanI. Bandung: jammars 2008
- Octaviani Nur Jannati, *at al*, ”Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pringtulis, Jepara. Universitas Muria Kudus. Vol.2 No.10 Maret 2022
- Utamma Tri, dkk pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap peduli sosial siswa di SMP 1 Palembang. Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Universitas Sriwijaya. Vol 6, No 1, Mei 2019
- Sarbaini. *Model pembelajaran berbasis kognitif moral*. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Universitas Lambung Mangkurat, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, tahun 2011
- Sakilah, “Pengantar Dan Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Pekanbaru:Cahaya Firdaus, 2019.
- Suarniati Ni Wayan, Penerapan Model Moral Reasoning (dilema moral) untuk meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat dan mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan pada mata pelajaran pkn kelas VIII SMP NU Nurul Huda kabupaten malang. Universitas Wisnuwardhana Malang. Vol.

Suherman Edy. Pendidikan IPS. *Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. Vol 4.

Asri Budianingsih. Pembelajaran moral, Jakarta: Rineka Cipta 2013.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Sugiono. *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Suharsini, Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2012

Sugiyono, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2016).

Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Sujianto eko, *aplikasi statistik dengan 0,456 spss 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009).

Darmiyati (A.Tabi'in), “Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. Jurnal Ijtimaiya”. Vol. 1 No. 1 Juli-Desember 2017,

Zimbardo, *at all Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Darmiyati. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press 2011

Warapsari, D. *Crowdfunding Sebagai Bentuk Budaya Pada Era. Konvergensi Media: Kampanye Bersama Lawan Corona*. 2020

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Darel Hikmah Pekanbaru
 Kelas/Semester : VIII I/2
 Materi : Ekonomi Maritim
 Alokasi waktu : 2x40 Menit (1x pertemuan)
 Pertemuan : Pertama (Eksperimen)

KOMPETENSI INT KI

K1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1 Memahami konsep negara ekonomi maritim diindonesia	4.1 Menjelaskan konsep negara ekonomi maritim diindonesia
2	3.2 Mengidentifikasi tentang letak-letak kondisi NKRI asa Indonesia menjadi poros martiim dunia.	4.2 mendeskripsikan letak-letak kondisi NKRI (letak astronomis, letak geologis, letak geografis, letak geomorfologis, letak maritim Indonesia, ekonomis, letak sosiokulture

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan indicator pembelajaran, pembentukan karakter pserta didik yang diharapkan adalah :

1. Mensyukuri atas ciptaan tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta tanah air
3. Menjaga lingkungan
4. Berfikir kirtis dan kreatif
5. Kerja sama
6. Komitmen atas keputusan Bersama
7. Tanggung jawab
2. Setelah mempelajari materi ini siswa mampu:
 - a) Menjelaskan tentang ekonomi maritim diindonesia
 - b) Mengidentifikasi parah tokkoh serta mampu berargumentasi

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - ekonomi maritim
 1. Asa Indonesia menjadi poros maritime dunia
2. Materi Remedial –
3. Materi Pengayaan –

D. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan dan model Pembelajaran Yang Digunakan Pada Tema Ini adalah:

1. Model Pembelajaran : Analisis Dilema Moral
2. Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-1

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan seluruh peserta didik berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru dan peserta didik mengkondisikan kelas dengan meninjau kebersihan kelas.
- Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas
- Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2. Kegiatan Inti

Syntax / Langkah-langkah	Aspek Guru dan Siswa	Waktu
1. Menghadapkan siswa terhadap dilema moral	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan atau menyajikandilema dengan menggunakan alat bantu media seperti tampilan video yang didalamnya terdapat film yang berisikan kisah dilematik. • Guru mengintruksi kepada siswa untuk memahami dan menjelaskan siapa tokoh dalam kisah dilema tersebut, kemudia apa saja fakta-fakta dalam kisah dilema dalam video yang telah disajikan • Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan aspek dari kisah dilema yang telah disajikan 	20 Menit
2. Menyatakan posisi sementara	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir • Siswa menempatkan pada posisi maasing-masing • Guru mengintruksikan siswa untuk menunjukkan posisinya dengan mengangkat tangan 	20 menit

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyampaikan alasan mereka terkait dengan keputusan yang diambil 	
3. Menguji alasan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan argumentasi pada setiap kelompok 	10 menit
4. Menggambarkan posisi masing-masing individu	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan alasan dan menyatakan alasan-alasan Kembali terhadap posisi tersebut • Guru menyimpulkan dari berbagai pendapat sekaligus memberikan pengarahan untuk menanamkan nilai baik • Tahap terakhir guru memberikan kegiatan perbaikan berupa pengayaan atau tugas Latihan 	

3. Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang telah dipelajari hari ini, yaitu mengenai ekonomi maritim
- Guru memberikan penghargaan kepada pasangan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam pembelajaran.
- Guru mengarahkan peserta didik mempelajari materi selanjutnya yaitu potensi maritim di Indonesia
- Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral •
- Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok (tanggung jawab) •
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

kemampuan kognitif :

1. Kognitif Hasil Belajar (diskusi, presentasi tugas individu)
2. Afektif (instrumen penilaian diri)
3. Psikomotorik (praktek)

a. Penilaian Sikap

Keterangan :

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati											
		Sikap Peduli Sosial				Kerjasama				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

- 1 (kurang),
 2 (cukup),
 3 (baik),
 4 (sangat baik).

Sikap peduli sosial

- Kurang : siswa tidak memahami atau memperhatikan dengan apa yang disampaikan guru
- Cukup : siswa memperhatikan tetapi tidak memahami pembelajaran
- Baik : siswa memperhatikan dan memahami pembelajaran
- Sangat baik : siswa selalu memperhatikan dan memahami penjelasan guru

Kerjasama

- Kurang : Siswa tidak berada dalam kelompok dan tidak turut berpartisipasi dalam tugas kelompok
- Cukup : Siswa berada dalam kelompok, tetapi tidak turut berpartisipasi dalam tugas kelompok
- Baik : Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- Sangat Baik : siswa berada dalam kelompok serta turut berpartisipasi dalam tugas kelompok

Disiplin

- Kurang : siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran
- Cukup : Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran
- Baik : Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik

- Sangat Baik : Siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik

- Penilaian Pengetahuan: Tanya Jawab
- Penilaian Keterampilan: Observasi

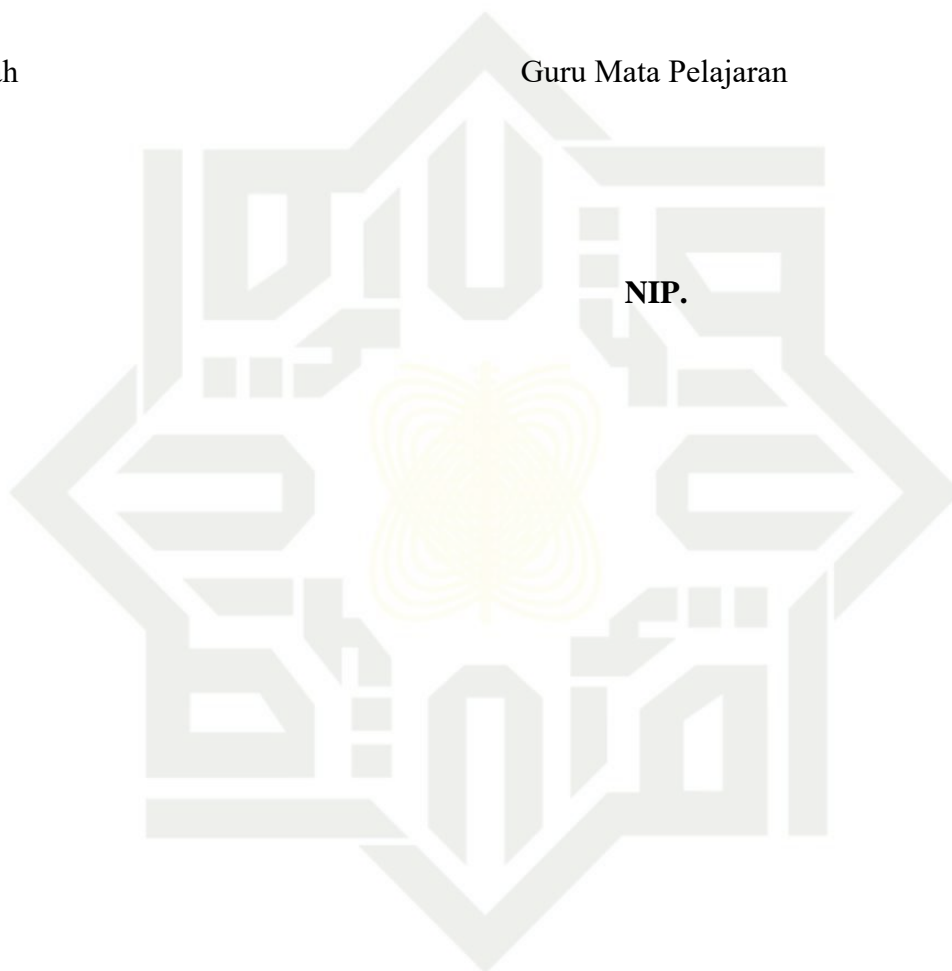
Mengetahui,

Kepala Sekolah

NIP.

Guru Mata Pelajaran

NIP.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs Darel Hikmah Pekanbaru
 Kelas/Semester : VIII E/2
 Materi : Ekonomi Maritim
 Alokasi waktu : 2x40 Menit (1x pertemuan)
 Pertemuan : Pertama (Kontrol)

KOMPETENSI INT KI

<p>KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>
<p>KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>
<p>KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>
<p>KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1 Memahami konsep negara ekonomi maritim di Indonesia	4.1 Menjelaskan konsep negara ekonomi maritim di Indonesia
2	3.2 Mengidentifikasi tentang letak-letak kondisi NKRI Asia Indonesia menjadi poros maritim dunia.	4.2 mendeskripsikan letak-letak kondisi NKRI (letak astronomis, letak geologis, letak geografis, letak geomorfologis, letak maritim Indonesia, ekonomis, letak sosiokulture

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dengan memperhatikan indicator pembelajaran, pembentukan karakter peserta didik yang diharapkan adalah :

1. Mensyukuri atas ciptaan tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta tanah air
3. Menjaga lingkungan
4. Berfikir kritis dan kreatif
5. Kerja sama
6. Komitmen atas keputusan Bersama
7. Tanggung jawab

2. Setelah mempelajari materi ini siswa mampu:

- a) Menjelaskan tentang ekonomi maritim diindonesia
- b) Mengidentifikasi tokoh serta mampu berargumentasi

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

- ekonomi maritim

1. Asa Indonesia menjadi poros maritime dunia

2. Materi Remedial –

3. Materi Pengayaan –

D. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan dan model Pembelajaran Yang Digunakan Pada Tema Ini adalah:

1. Metode Pembelajaran : Ceramah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-1

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan seluruh peserta didik berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru dan peserta didik mengkondisikan kelas dengan meninjau kebersihan kelas.
- Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas
- Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran dan menyampaikan materi secara garis besar
- b) Guru menjelaskan materi tentang asa indonesia menjadi poros maritim didunia
- c) Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali terkait materi yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan bahasa sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Guru mengajak siswa untuk saling menyampaikan pendapat

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati											
		Sikap Peduli Sosial				Kerjasama				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

e) Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari serta memberi kesempatan untuk siswa bertanya

4. Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang telah dipelajari hari ini, yaitu mengenai ekonomi maritime
- Guru memberikan penghargaan kepada pasangan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam pembelajaran.
- Guru mengarahkan peserta didik mempelajari materi selanjutnya yaitu potensi maritim di Indonesia
- Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
- Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok (tanggung jawab)
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

kemampuan kognitif :

1. Kognitif Hasil Belajar (diskusi, presentasi tugas individu)
2. Afektif (instrumen penilaian diri)
3. Psikomotorik (praktek)

a Penilaian Sikap

Keterangan :

- 1 (kurang),
- 2 (cukup),
- 3 (baik),
- 4 (sangat baik).

Sikap peduli sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurang : siswa tidak memahami atau memperhatikan dengan apa yang disampaikan guru
- Cukup : siswa memperhatikan tetapi tidak memahami pembelajaran
- Baik : siswa memperhatikan dan memahami pembelajaran
- Sangat baik : siswa selalu memperhatikan dan memahami penjelasan guru

Kerjasama

- Kurang : Siswa tidak berada dalam kelompok dan tidak turut berpartisipasi dalam tugas kelompok
- Cukup : Siswa berada dalam kelompok, tetapi tidak turut berpartisipasi dalam tugas kelompok
- Baik : Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- Sangat Baik : siswa berada dalam kelompok serta turut berpartisipasi dalam tugas kelompok

Disiplin

- Kurang : siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran
- Cukup : Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran
- Baik : Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- Sangat Baik : Siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik

- d. Penilaian Pengetahuan: Tanya Jawab
- e. Penilaian keterampilan: Observasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Lampiran 2

	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 1	
--	------------------------	-------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Skala Nilai					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1.	Guru menyajikan kisah dilematik melalui tayangan video asa Indonesia menjadi poros maritime dunia	√					5
2.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	√					5
3.	Guru mengintruksikan untuk menempatkan posisi masing-masing dalam mengambil keputusan ditentukan		√				4
4.	Guru memberi intruksi Kembali kepada siswa untuk menyampaikan pendapat pada setiap kelompok dengan mengacungkan tangan		√				4
5.	Guru meminta Kembali untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing didepan kelas didepan kelas pada setiap kelompok untuk memperkuat pilihan atau keputusan yang diambil dari tayangan video dilematik		√				4
6.	Guru menyimpulkan dari berbagai pendapat sekaligus memberikan pengarahan untuk menanamkan nilai baik dan sebagai tugas akhir guru memberikan kegiatan perbaikan berupa pengayaan atau pelatihan	√					5
JUMLAH		27					
PERSENTASE		90,0%					
KATEGORI		Sangat Baik					

Lampiran 3

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 2 Skala Nilai	Jumlah
----	------------------------	----------------------------	--------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5	4	3	2	1	
1.	Guru menyajikan kisah dilematik melalui tayangan video asa Indonesia menjadi poros maritime dunia	√					5
2.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	√					5
3.	Guru mengintruksikan untuk menempatkan posisi masing-masing dalam mengambil keputusan ditentukan		√				4
4.	Guru memberi intruksi Kembali kepada siswa untuk menyampaikan pendapat pada setiap kelompok dengan mengacungkan tangan	√					5
5.	Guru meminta Kembali untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing didepan kelas didepan kelas pada setiap kelompok untuk memperkuat pilihan atau keputusan yang diambil dari tayangan video dilematik		√				4
6.	Guru menyimpulkan dari berbagai pendapat sekaligus memberikan pengarahannya untuk menanamkan nilai baik dan sebagai tugas akhir guru memberikan kegiatan perbaikan berupa pengayaan atau pelatihan	√					5
JUMLAH		28					
PERSENTASE		93,3%					
KATEGORI		Sangat Baik					

PEDOMAN PENSEKORAN LAMPIRAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU DENGAN MODEL ANALISIS DILEMA MORAL

1. guru menjelaskan kisah dilematik tentang materi ekonomi maritim melalui tayangan video

No	Penjelasan Skor
4	Guru menyajikan kisah dilematik tentang materi ekonomi maritim melalui tayangan video dengan pemahaman dan penjelasan materi secara singkat terlebih dahulu
3	Guru menyajikan kisah dilematik tentang materi ekonomi maritim melalui tayangan video
2	Guru tidak menyajikan kisah dilematik tentang materi ekonomi maritim melalui tayangan video
1	Guru tidak menyajikan dan tidak menjelaskan kisah dilematik tentang materi ekonomi maritim

2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok

No	Penjelasan Skor
4	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara berurutan sesuai absen
3	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara acak
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan cabut undi
1	Guru tidak membagi siswa kedalam beberapa kelompok

3. Guru mengintruksikan untuk menempatkan posisi masing-masing dalam mengambil keputusan yang ditentukan

No	Penjelasan Skor
4	Guru mengintruksikan untuk menempatkan posisi masing-masing dalam mengambil keputusan yang ditentukan melalui materi yang telah disajikan (ekonomi maritim).
3	Guru mengintruksikan untuk menempatkan posisi masing-masing dalam mengambil keputusan tetapi tidak sesuai dengan materi yang dibahas
2	Guru mengintruksikan untuk menempatkan posisi masing-masing dalam mengambil keputusan namun guru tidak paham isi dari pembahasan materi yang disajikan (ekonomi maritim)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Guru tidak mengintruksikan untuk menempatkan posisi masing-masing dan tidak paham dengan materi yang disajikan
----------	--

4. Guru memberi intruksi Kembali kepada siswa untuk menyampaikan pendapat pada setiap kelompok dengan mengacungkan tangan

No	Penjelasan Skor
4	Guru memberi intruksi Kembali kepada siswa untuk menyampaikan pendapat pada setiap kelompok dengan mengacungkan tangan
3	Guru memberi intruksi kembali kepada siswa untuk menyampaikan pendapat pada setiap kelompok dengan mengcaungkan tangan tetapi guru kurang memperhatikan dengan saksama
3	Guru memberi intruksi Kembali kepada siswa untuk menyampaikan pendapat pada setiap kelompok tetapi guru tidak memperhatikan pendapat yang disampaikan siswa
1	Guru tidak memberi intruksi kepada siswa untuk menyampaikan pendapat pada setiap kelompok

5. Guru meminta kembali untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing didepan kelas pada setiap kelompok untuk memperkuat pilihan atau keputusan yang diambil dari tayangan video dilematik

No	Penjelasan Skor
4	Guru memperhatikan siswa Ketika meminta Kembali untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing didepan kelas pada setiap kelompok untuk memperkuat pilihan atau keputusan yang diambil dari tayangan video dilematik
3	Guru tidak memperhatikan siswa Ketika meminta Kembali untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing didepan kelas pada setiap kelompok untuk memperkuat pilihan atau keputusan yang diambil dari tayangan video dilematik
2	Guru tidak memperhatikan siswa ketika meminta kembali untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing didepan kelas pada setiap kelompok untuk memperkuat pilihan atau keputusan yang diambil dari tayangan video dilematik
1	Guru tidak memperhatikan sekaligus tidak mendengarkan Ketika meminta Kembali untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing didepan kelas pada setiap kelompok untuk memperkuat pilihan atau keputusan yang diambil dari tayangan video dilematik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru menyimpulkan dari berbagai pendapat sekaligus memberikan pengarahan untuk menanamkan nilai baik dan sebagai tugas akhir guru memberikan perbaikan berupa pengayaan

No	Penjelasan Skor
4	Guru menyimpulkan dari berbagai pendapat sekaligus memberikan pengarahan untuk menanamkan nilai baik dan sebagai tugas akhir guru memberikan perbaikan berupa pengayaan
	Guru hanya menyimpulkan berbagai pendapat
	Guru tidak memberikan pengarahan untuk menanamkan nilai baik dan tidak memberikan tugas akhir
	Guru tidak menyimpulkan, mengarahkan, dan tidak memberikan tugas akhir

Lampiran 5

ANGKET SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA

PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs DAREL HIKMAH PEKANBARU

Nama :

Sekolah :

Kelas/ Semester :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom pilihan jawaban Ss, S, Kk, Ts, Sts jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi anda. Jika setuju maka berikan pada kolom setuju (ss) begitu seterusnya.

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		Ss	S	Ks	Ts	Sts
1.	Bekerja Sama Dalam Diskusi Kelompok					
2.	Turut Berpartisipasi Dalam Diskusi Kelompok					
3.	Menawarkan Bantuan Meminjamkan Pulpen					
4.	Memberikan Sedikit Uang Jajan Kepada Teman Yang Membutuhkan					
5.	Menghargai Setiap Perbedaan (Ras, Suku, Bangsa, Dan Agama)					
6.	Mengikuti Gotong Royong Disekolah					
7.						

Lampiran 7

HASIL ANALISIS ANGKET PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Responden	Item Pernyataan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa 1	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	52
Siswa 2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	75
Siswa 3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
Siswa 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Siswa 5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	51
Siswa 6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	50
Siswa 7	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	49
Siswa 8	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	52
Siswa 9	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	54
Siswa 10	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	52
Siswa 11	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	52
Siswa 12	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	53
Siswa 13	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	54
Siswa 14	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	56
Siswa 15	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	50
Siswa 16	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
Siswa 17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	50
Siswa 18	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	69
Siswa 19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
Siswa 20	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

HASIL ANALISIS ANGKET POSTEST KELAS CONTROL

Responden	Item Pernyataan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa 1	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	53
Siswa 2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
Siswa 3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
Siswa 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
Siswa 5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
Siswa 6	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	50
Siswa 7	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	45
Siswa 8	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	52
Siswa 9	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	57
Siswa 10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
Siswa 11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
Siswa 12	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51
Siswa 13	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	55
Siswa 14	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
Siswa 15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
Siswa 16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	49
Siswa 17	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	55
Siswa 18	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	49
Siswa 19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
Siswa 20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	58
Siswa 21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

HASIL ANALISIS ANGKET POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Responden	Item Pernyataan												jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
siswa 1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	55
siswa 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
siswa 3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
siswa 4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	77
siswa 5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	90
siswa 6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
siswa 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
siswa 8	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	54
siswa 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
siswa 10	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	55
siswa 11	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57
siswa 12	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	51
siswa 13	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4	4	52
siswa 14	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	56
siswa 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
siswa 16	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	72
siswa 17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58
siswa 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Siswa 19	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	60
Siswa 20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10
Data Hasil Uji Coba Angket Validitas dan Reliabilitas

Responden	ITEM PERNYATAAN																			JUMLAH
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	
Siswa 1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	91
Siswa 2	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	85
Siswa 3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	84
Siswa 4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	74
Siswa 5	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	74
Siswa 6	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	68
Siswa 7	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	81
Siswa 8	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	79
Siswa 9	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	89
Siswa 10	4	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	81
Siswa 11	4	4	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	4	5	3	3	5	74
Siswa 12	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	83
Siswa 13	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	88
Siswa 14	5	4	5	3	3	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	79
Siswa 15	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	3	5	78
Siswa 16	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	80
Siswa 17	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	76
Siswa 18	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	82
Siswa 19	4	4	5	5	4	5	3	3	2	5	2	3	3	4	5	5	2	3	3	70

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyiapan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 11 Output Hasil Uji Validitas Angket

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12
p1	Pearson Correlation	1	.506*	.219	.253	.314	.538*	.491*	.431	.393	.292	.420	.307
	Sig. (2-tailed)		.027	.367	.296	.190	.018	.033	.065	.096	.225	.073	.200
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
p2	Pearson Correlation	.506*	1	-.022	.126	.168	.291	.508*	.655**	.199	.361	.079	.424
	Sig. (2-tailed)	.027		.929	.608	.492	.226	.026	.002	.415	.129	.748	.070
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
p3	Pearson Correlation	.219	-.022	1	.861**	.452	.131	0,000	.029	.033	.368	.444	.071
	Sig. (2-tailed)	.367	.929		.000	.052	.592	1,000	.906	.892	.122	.057	.772
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
p4	Pearson Correlation	.253	.126	.861**	1	.559*	.339	.107	.189	.172	.602**	.422	.367
	Sig. (2-tailed)	.296	.608	.000		.013	.155	.661	.439	.482	.006	.072	.122
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
p5	Pearson Correlation	.314	.168	.452	.559*	1	.405	.112	-.117	.350	.307	.636**	.264
	Sig. (2-tailed)	.190	.492	.052	.013		.085	.648	.633	.141	.201	.003	.275
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
p6	Pearson Correlation	.538*	.291	.131	.339	.405	1	.207	-.093	.025	.350	.242	.451
	Sig. (2-tailed)	.018	.226	.592	.155	.085		.394	.705	.921	.142	.319	.053
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
p7	Pearson Correlation	.491*	.508*	.0001	.107	.112	.207	1	.406	.289	.631**	.422	.412
	Sig. (2-tailed)	.033	.026	.0001	.661	.648	.394		.085	.230	.004	.072	.080
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
p8	Pearson Correlation	.431	.655**	.029	.189	-.117	-.093	.406	1	.375	.382	.095	.215
	Sig. (2-tailed)												
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Lampiran 13 Hasil Pretest dan Postest Eksperimen dan Control

No.	Pretest Eksperimen	posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Postest Kontrol	jumlah skor nilai per-siswa	rata-rata pretest dan postest eksperimen per-siswa	rata-rata pretest dan postest control per-siswa
1	52	65	56	53	226	58,5	54,5
2	75	60	50	52	237	67,5	51
3	58	88	56	62	264	73	59
4	38	77	46	59	220	57,5	52,5
5	51	90	55	51	247	70,5	53
6	50	88	49	40	227	69	44,5
7	49	50	33	75	207	49,5	54
8	62	64	55	53	234	63	54
9	54	60	60	57	231	57	58,5
10	65	80	58	47	250	72,5	52,5
11	63	77	63	50	253	70	56,5
12	65	76	56	56	253	70,5	56
13	54	62	54	65	235	58	59,5
14	56	86	48	52	242	71	50
15	50	60	53	57	220	55	55
16	49	72	55	49	225	60,5	52
17	50	68	56	55	229	59	55,5
18	69	88	44	49	250	78,5	46,5
19	72	60	56	47	235	66	51,5
20	56	76	60	58	250	66	59
21	-	-	65	62	127	-	63,5
Jumlah	1138	1447	1128	1149	4862	1292,5	1138,5
Rata"	56,9	72,35	53,7	54,35	-	-	-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

arif Kasim Riau

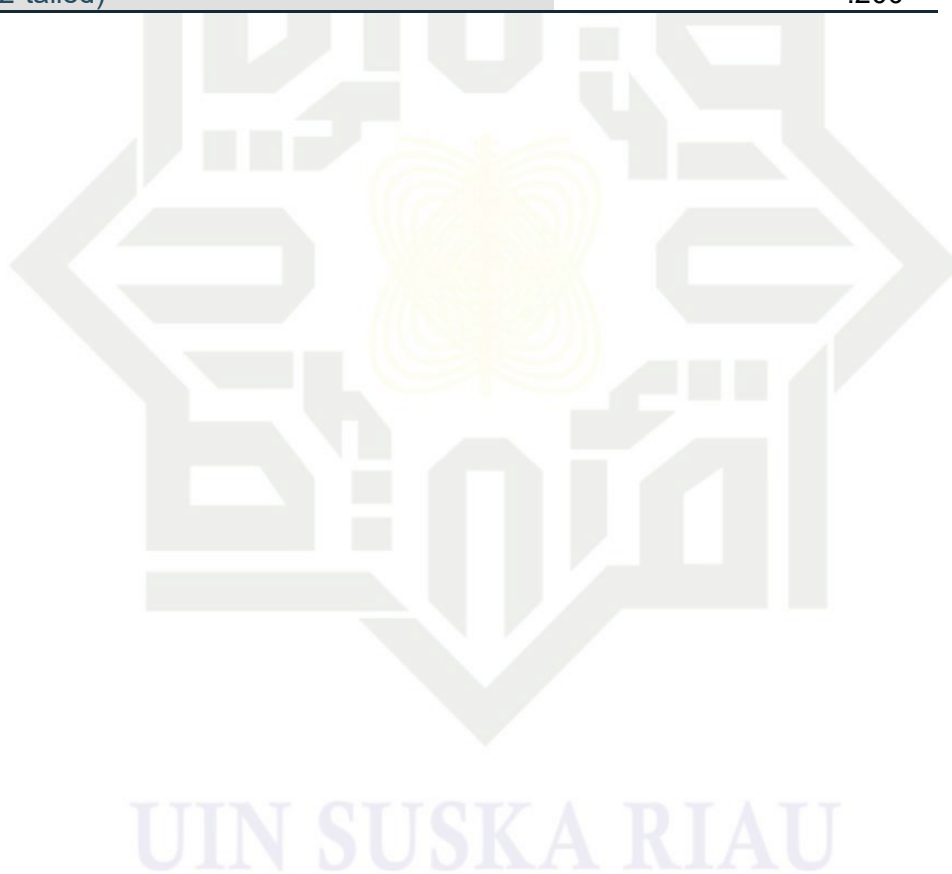
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pemuisan kritik atau unjutan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Output Uji Normalitas SPSS 25

Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.98943168
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.089
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15 Output Uji T

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sikap Peduli Sosial	Equal variances assumed	5.415	.025	6.457	39	.000	19.636	3.041	13.484	25.787
	Equal variances not assumed			6.390	32.194	.000	19.636	3.073	13.378	25.893

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Output Uji Homogeneity

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sikap Peduli Sosial	Based on Mean	3.791	3	78	.514
	Based on Median	2.470	3	78	.068
	Based on Median and with adjusted df	2.470	3	64.014	.070
	Based on trimmed mean	3.860	3	78	.012

Lampiran 17 Output Uji Linearlitas

ANOVA

Sikap Peduli Sosial

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2292.816	3	764.272	8.972	.391
Within Groups	6644.171	78	85.182		
Total	8936.988	81			

Hak Cipta Dilindungi Ur

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip se
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

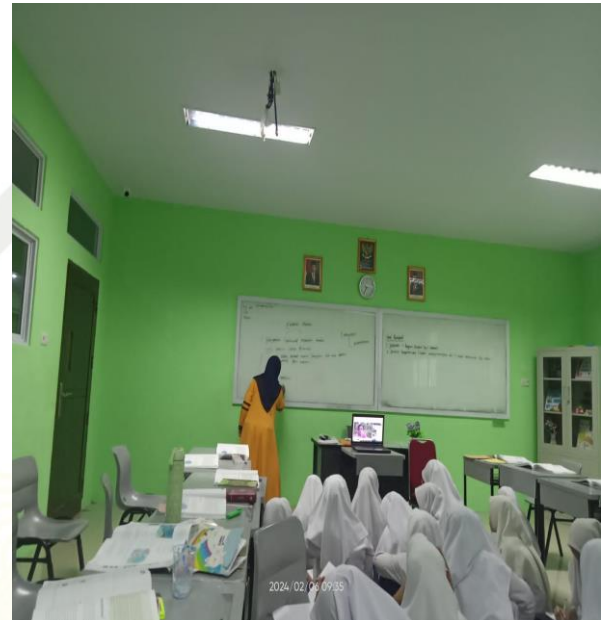
DAFTAR GAMBAR

Gambar V. 1 Pretest Kelas Control



Lampiran Pretest Dan Postest Kelas Eksperimen

Gambar V. 2 Pretest dan Post-test Kelas Eksperimen dan Control



Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengu
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADMINISTRASI SURAT-MENYURAT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 24 November 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21570/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nuri Anisah**
 NIM : 12011424394
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
 Program Studi : Tadris IPS
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darel Hikmah Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MTs Darel Hikmah Pekanbaru Jl. Manyar Sak KM.12, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru Riau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 November 2023 s.d 24 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Rektor
 Dekan

M. Amirah Diniaty. M. Pd, Kons.
 NIP.19751115 200312 2 001




Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

2024/03/09 13:49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60704
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21570/2023 Tanggal 24 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: NURI ANISAH
2. NIM / KTP	: 12011424394
3. Program Studi	: TADRIS IPS
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS DILEMA MORAL TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DAREL HIKMAH PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: MTS DAREL HIKMAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 November 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2024/03/09 13:48

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH
MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU
 STATUS TERAKREDITASI
 NSM : 12.12.14.71.00.19 | NPSN : 10499313
 Jl. Manyar Sakti KM. 12, Tampan Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 7075047


 Pekanbaru, 11 Mei 2023

Nomor : 581/MTs-DH/F-1/V/2023
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : **Kesediaan Menerima Pra Riset**

Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
 Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb
 Menindak lanjuti maksud surat bapak/ibu nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/5706/2023 per tanggal 07 Maret 2023, perihal seperti di pokok surat telah datang pada tanggal 11 Mei 2023 menghadap :

nama : **NURI ANISAH**
 NIM : **12011424394**
 Semester/tahun : **VI (Enam)/ 2023**
 program studi : **Tadris IPA**
 fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**
 Untuk melakukan Pra Riset di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami bersedia dan menyambut baik kepercayaan yang diberikan, sepanjang yang bersangkutan mematuhi ketentuan yang berlaku dan yang dilakukan semaksimal untuk kepentingan riset.

Demikianlah izin Pra Riset ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana perlunya.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Kepala Madrasah,

MINANURROHMAN, Lc.SS

Tembusan ini disampaikan kepada yth:
 1. Yang Bersangkutan

2024/03/09 13:49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Sudirman No. 155 Km. 18. Tampan Pekanbaru Riau 28263 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.its.uinsuska.ac.id, E-mail. effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5312/2023 Pekanbaru, 28 Februari 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

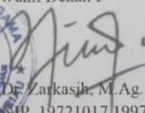
Kepada
Yth. Dra. Sukma Erni, M.Pd.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warimatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURI ANISAH
NIM : 12011424394
Jurusan :
Judul : Pengaruh model pembelajaran analisis dilema moral terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran IPS
Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.


W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

DE Zarkasih, M. Ag.
NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2024/03/09 13:48

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.11.3/PP.00.9/5706/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Prariset**

Pekanbaru, 07 Maret 2023

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 MTs Darul Hikmah Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

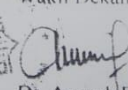
Nama	: NURI ANISAH
NIM	: 12011424394
Semester/Tahun	: VI (Enam) / 2023
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin. Dimana judul peneliti **"Pengaruh Model Pembelajaran Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru**

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

2024/03/09 13:49